

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIQIH
BERBASIS MULTIMEDIA AUTO PLAY UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI AL-AZIZ DAMPIT-
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ROFI'ATUNNISA

NIM 10140108



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juli, 2014

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIIQH
BERBASIS MULTIMEDIA AUTO PLAY UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI AL-AZIZ DAMPIT-
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd. I)*

oleh:

Rofi'atunnisa

NIM 10140108



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juli, 2014

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIQIH
BERBASIS MULTIMEDIA AUTO PLAY UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI AL-AZIZ DAMPIT-
MALANG**

SKRIPSI

oleh:

Rofi'atunnisa
NIM 10140108

Telah disetujui Pada tanggal 4 Juli 2014
Oleh Dosen Pembimbing

Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP 197608032006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M. Ma
NIP. 1977308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIQIH BERBASIS
MULTIMEDIA AUTO PLAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DI MI AL-AZIZ DAMPIT-MALANG**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun
oleh Rofi'atunnisa (10140108)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juli 2014 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd. I)**

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

**Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd : _____
NIP 197902022006042003**

Sekretaris Sidang

**Ahmad Sholeh, M. Ag : _____
NIP 197608032006041001**

Pembimbing

**Ahmad Sholeh, M. Ag : _____
NIP 197608032006041001**

Penguji Utama

**Dr. Muhammad Walid, M. Ma : _____
NIP 197610022003121003**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002**

PERSEMBAHAN

Hasil karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada orang – orang yang selalu mendukung serta setiap saat selalu ada di hati:

- 1. Ibu tercinta (Margianah) yang telah melahirkan adinda di dunia ini dan selalu menjadi sosok seorang ibu tang terbaik bagi adinda, membimbing adinda dari kecil hingga sekarang dan selalu memberi kasih sayang dan selalu mendengarkan cerita adinda, mendoakan adinda setiap waktu serta memberikan motivasi hidup agar aku tak pernah putus asa dalam menggapai impian.*
- 2. Ayah tercinta (Ali Rochman S.Pd I) yang tidak pernah lelah memberikan nasehat – nasehat yang membuat adinda lebih baik dan lebih baik lagi selalu sabar dengan kelakuan nakal kami dan memberikan arahan dengan cara yang berbeda.*
- 3. Adik-adikku tersayang (Irfan, Lina, dan Atok) yang selama ini selalu memberikan senyum keceriaan dalam hari-hariku .*
- 4. Untuk keluarga besarku di malang khususnya dampit yang telah selalu membantu serta memberikan motivasi untuk dapat mencapai cita – cita ku.*

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

139. janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.



Ahmad Sholeh,
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rofi'atunnisa
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 4 juli 2014

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rofi'atunnisa
NIM : 10140108
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-AZIZ Dampit-Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Ahmad Sholeh, M.Pd
NIP. 197608032006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Oktober 2014

Rofi'atunnisa

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-AZIZ Dampit-Malang”.

Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dijadikan pertanggungjawaban peneliti sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu juga sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang tak henti-hentinya menghaturkan doa dan memberikan dukungan pada penulis sehingga penulis dapat bersemangat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Muhammad Walid, M. Ma. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Ahmad Sholeh, M. Ag. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Ifa Nurhayati, M.Pd, Ibu Ninja Panju Purwita. M.Pd, Bapak Ervan Cahyono. S. Kom. yang telah bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan Bahan Ajar serta berkenan memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan Bahan Ajar.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Bapak Mustaqim, S. Pd. I , selaku Kepala MI Al-Aziz Dampit-Malang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin serta seluruh dewan Guru MI Al-Aziz.
9. Seluruh siswa/i kelas V MI Al-Aziz Dampit- Malang yang turut membantu jalannya program penelitian ini.

10. Sahabat-sahabat terbaikku PGMI angkatan 2010 dan para sahabat-sahabat PMII Rayon “kawah” Chondrodimuko dan DEMA FITK, yang selalu membantu dan memberikan motivasi besar pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Penyemangatku Muammar Khadafi yang selalu memberikan dukungan serta waktunya untuk membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kakak terbaik M. Ukasya Ali yang selalu ada di saat suka maupun duka, yang selalu meluangkan waktunya untuk penulis.
13. Kepada seluruh keluarga besar PPAI AL-AZIZ khususnya kepada mbah Romo KH Abdulloh yang selalu sabar memberikan pengarahan kepada anak dan cucunya. PPDU Al-Fadholi yang memberikan tempat untuk menuntut ilmu.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 7 Juli 2014

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kriteria skor yang digunakan pengembangan.....	56
Tabel 3.3 Kriteria kelayakan buku ajar berdasarkan prosentase skala 5.....	57
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi Dan Siswa.....	69
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi Fiqih.....	69
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi Bahan Ajar	72
Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Materi terhadap Bahan Ajar	73
Tabel 4.5 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Materi	74
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran.....	74
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran.....	76
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Media terhadap Bahan Ajar	78
Tabel 4.9 Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Media	78
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran.....	79
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran	81
Tabel 4.12 Kritik dan Saran Ahli Media terhadap Bahan AjaR	82
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Fiqih.....	84
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Guru Mata Pelajaran	86
Tabel 4.15 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Fiqih	87
Tabel 4.16 Hasil penilaian Uji Lapangan	89
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan.....	91
Tabel 5.1 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar.....	29
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar.....	42
Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk Pengembangan.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : SILABUS PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN II : RPP PEMBELAJARAN
- LAMPIRAN III : SOAL PRE TEST
- LAMPIRAN IV : RATA-RATA PENILAIAN ANGKET
- LAMPIRAN V : HASIL PERHITUNGAN NILAI PRETES
- LAMPIRAN VI : HASIL VALIDASI GURU MATA PELAJARAN FIQIH
- LAMPIRAN VII : HASIL VALIDASI AHLI ISI MATERI FIQIH
- LAMPIRAN VIII : HASIL VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA AUTOPLAY
- LAMPIRAN IX : HASIL VALIDASI AHLI MEDIA AUTOPLAY
- LAMPIRAN X : DOKUMENTAASI PENELITIAN
- LAMPIRAN XI : NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST
- LAMPIRAN XII : BIODATA PENULIS
- LAMPIRAN XIII : PAPARAN MEDIA
- LAMPIRAN XIV : SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- LAMPIRAN XV : BUKTI KONSULTASI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
1. Asumsi	11
2. Keterbatasan Pengembangan.....	12
H. Definisi Istilah.....	13
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Kajian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	21
1. Hakikat Bahan Ajar.....	21
2. Pengembangan Bahan Ajar.....	25

3. Karakteristik Fiqih	31
4. Pembelajaran Fiqih di MI	33
5. Tujuan Pembelajaran Fiqih di MI	38
6. Pembelajaran Berbasis Multimedia	39
7. Hasil Belajar	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Pengembangan	40
B. Model Pengembangan	41
C. Prosedur Pengembangan	42
D. Uji Coba Produk	47
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN	60
A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Fiqih Materi Umrah dan Haji berbasis Multimedia	60
B. Hasil Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar	67
1. Hasil validasi ahli	68
2. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Pembelajaran Bebas Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI	88
a. Hasil Uji Coba Lapangan	89
1) Paparan data kuantitatif	89
2) Analisis Data	91
3) Data Kualitatif	92
b. Hasil Uji Coba Produk	93
BAB V PEMBAHASAN	100
A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay	100
A. Analisis Materi/Isi Bahan Ajar	103
B. Tampilan Bahan Ajar Fiqih	103
B. Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia berupa Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V	104
1. Analisis Data Validasi Ahli/Isi Materi Fiqih	106

2. Analisis Data Validasi Ahli Media Produk Bahan Ajar	108
3. Analisis Data Validasi Ahli Pengembangan Guru Bidang Studi Fiqih Kelas V MI.....	110
4. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan Produk Bahan Ajar	112
C. Analisis Tingkat Keefektifan dan Kemenarikan bahan Ajar Fiqih berbasis Multimedia berupa autoplay untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Qurban dan Haji kelas V MI	115
BAB VI PENUTUP	118
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan	118
B. Saran	119
1. Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut	119
2. Saran Untuk Diseminasi Produk.....	119
3. Saran Hasil Untuk Pengembangan Lebih Lanjut.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

ABSTRAK

Rofi'atunnisa. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI-AL-AZIZ Dampit Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Ahmad Sholeh, M. Ag.

Pada observasi awal diperoleh data bahwa pada saat pembelajaran, guru kurang memanfaatkan fasilitas di sekolah, dan guru juga menggunakan media berupa power point saja tanpa ada tambahan yang menarik didalamnya sehingga siswa kurang tertarik karena power point yang dibuat hanya sebatas materi saja tanpa ada audio visual seperti video ataupun permainan yang dapat meningkatkan semangat serta pengetahuan dengan kegiatan yang kurang menyenangkan, dari data hasil pembelajaran Fiqih menunjukkan bahwa siswa belum memahami pelajaran yang berkenaan dengan materi Quurban dan Haji. Kemampuan siswa yang tidak paham dengan soal latihan Qurban dan Haji membuat siswa bingung. Selain materi yang rumit, media yang digunakan oleh guru juga turut andil dalam realitas tersebut. Hal ini mengakibatkan sebagian siswa tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini antara lain; 1) untuk menghasilkan medi pembelajaran berbasis multimedia Autoplay 2) Untuk Mengetahui tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay pada materi haji 3) Untuk Mengetahui kemenarikan dan keefektifan bahan ajar berbasis multimedia autoplay jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Fiqih bagi siswa V di MI AL-AZIZ Dampit-Malang.

Penelitian ini dilaksanakan di MI AL-AZIZ Dampit Kota Malang. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan model yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah model Suhartono. Langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar ini adap empat tahap, yaitu 1) tahap analisis situasi awal. 2) Tahap pengembangan rancangan bahan ajar. 3) Tahap penulisan bahan ajar. 4) Tahap penilaian bahan ajar.

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, peneliti mengujinya dengan melakukan penilaian. Penilaian tersebut terdiri dari validasi ahli isi dengan hasil persentase sebesar 93%, validasi ahli desain dengan hasil persentase 96%, validasi ahli media sebesar 92%, penilaian guru mata pelajaran Fiqih dengan hasil persentase 95,7 %, dan angket siswa dengan hasil persentase rata-rata sejumlah 95,3%. Dari kelima penilaian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan autoplay dikembangkan berkualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran tanpa revisi. Hasil belajar dari menggunakan media inipun sangat signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 87 dan kelas kontrol 69.

Kata Kunci : Multi Media Autoplay, Hasil Belajar

Abstract

Rofi 'atunnisa. 2014. The Development Of Teaching Materials Subjects Process Dna-Based Multimedia Autoplay To Increase Study Result Of The Students In The Class V Mi-Al-Aziz Dampit Unfortunate. A Thesis, Teacher Of A Madrassa Ibtidaiyah, Of The Department Of Education The Faculty Of Tarbiyah And Keguruan, The Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Unfortunate. Tutorship; Ahmad Sholeh, M. Ag.

At preliminary observations obtained data that at the time of learning, teacher less use facilities in school, and teachers also use the media in the form of power point course without any additional the interesting thing therein and so students lacking due power point made limited only of damage without any like video and audio and visual game that can be raising spirits as well as knowledge with the activity that lacking pleasing, from the results of the learning process shows that a student not understand the lessons with respect to material qurban and hadj. Capability of students who don ' t understand with actual exercises qurban and hadj make students confused. In addition to the material of which complicated, the media that is used by teachers also also contribute in the reality. This leads to some students are not reached kkm that has been set which is 70.

Objectives to be achieved in research and development this among others; 1) to produce mediæval armor. learning based multimedia autoplay 2) to determine the level feasibility development teaching materials based multimedia autoplay on any material haji 3) to know kemenarikan and effectiveness of teaching materials based multimedia autoplay if applied in learning education process for students v in mi al-aziz dampit-malang.

This research carried out in mi al-aziz dampi-malang. A subject of study is a student v A experiments, a as a class and a student v B as a class control. The kind of research used in this research is a method of research and development (research and development. This research aimed at can produce a product in the form of media learning fun. While a model used in the development of teaching materials this is a model suhartono. Steps in the development of teaching materials this adap four stages, : 1) the stage analysis a starting situation. 2) that stage of development draft teaching materials. 3) the stage of writing teaching materials. 4) the stage appraisalment teaching materials.

To find out the quality of the product being developed, researchers test it by doing assessments. The assessment consists of a content expert with validation results percentage of 93%, design with expert validation results percentage of 96%, media expert validation of teacher assessment, 92% of subjects with percentage of Fiqh 95.7%, and now students with the average percentage of 95,3%. The assessment of the five obtained the conclusion that the use of autoplay developed qualified and eligible to use as a medium of learning without revision. Learning outcomes from using media types are very significant, it can be seen from the average value from a class of experimental and control classes, i.e. classes of experiment control class 87 and 69.

Keywords: Multimedia Autoplay, Learning Outcomes

مستخلص البحث

رافيعة النساء, 2014. تنمية مادة الدراسية الفقهية مؤسسة باستخدام الوسائل الإعلام أوتوبلي لترقية حصول الدراسة لدى الطلبة في مرحلة الخامسة في المدرسة الابتدائية العزيز دامبيت مالانج. البحث, قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية, كلية التربية والمعلمية, جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف, أحمد صالح الماجستير.

تنال البيانات في الملاحظة الأولى أن المعلمين لا يستخدمون تسهيلات للمدرسة تماما في خلال الدراسية, وكان المعلمون لا يستخدمون الوسائل إلا بوور بوين بدون زيادة جالبة فيها حتى كانت الطلبة متكسلا لأن بوور بووين يقدم مادة الدراسية فحسب بدون سمعي بصري مثل فيديو أو ألعاب أرقام الهمسة والمعرفة بأنشطة غير مريحة, من البيانات المحصولة في دراسة الفقهية دلت البيانات أن الطلبة لم تفهم الدرس يتعلق بالمادة الأضحية والحج. الطلبة التي لم تفهم المادة تتحير بالتدريب السؤل عن الأضحية والحج. وبجانب السؤل المعقد, والوسائل استخدمها المعلم يدور دورا عظيما في ذلك الحقيقة. عاقب هذا الأمر لبعض الطلبة لنيل مهارة الأساسية المقصودة يعني .70

الهدف المقصود من هذا البحث والتنمية هي: (1) لنيل الوسائل الدراسية المؤسسة باستخدام المسائل الإعلام أوتوبلي. (2) ولمعرفة صلاحية تنمية مادة الدراسية المؤسسة باستخدام المسائل الإعلام أوتوبلي في مادة الحج. (3) لمعرفة الاجتلاب والفعال للمادة الدراسية باستخدام المسائل الإعلام أوتوبلي إذا طبق في تدريس الفقهية لدى الطلبة في المرحلة الخامسة في المدرسة الابتدائية العزيز دامبيت مالانج.

جرى هذا البحث في المدرسة الابتدائية العزيز دامبيت مالانج. المبحث في هذا البحث هو الطلبة في المرحلة الخامسة أ كالفصل الاختباري, والطلبة في الفصل الخامسة ب كالفصل المراقبة. النوع من هذا البحث هو منهج البحث التنمية (Research and Development). الأهداف من هذا

البحث هو لحصول وسائل الدراسية المريحة. وأما الطراز المستخدمة في تنمية هذه مادة الدراسية فهو طراز سوهارتونو. الخطوات في تنمية هذه المادة الدراسية أربعة أشياء: تحليل الحالا الأول, تنمية تصميم مادة الدراسية, كتابة المادة الدراسية, تقييم المادة الدراسية.

لمعرفة كيفية النتيجة المحسولة, امتحن الباحث باجراء التقييم. وتلك التقييم مكون على تصحيح أهل المحتوى بالمناوية 93%, وتصحيح أهل تصميم 96%, تصحيح أهل الوسائل 92%, تقييم المعلم لدراسة الفقهية بالدرجة 95,7%, ومسائلة الطلبة حوالي 95,3%. من تلك التقييم ينال النتيجة أن استخدام أوتو بلي منميّ ليكون فعّالا ولائقا لأن يستخدم كوسائل الدراسية بدون تنقيح. والحاصل من هذه الوسائل هو ذو معنى, هذا ملحوظ من معادل القيمة على الفصل الاختبار والفصل المراقبة يعني 87 للفصل الاختبار و69 للفصل المراقبة.

المفتاح: الوسائل الإعلام أوتوبلي, حصول الدراسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya di formulasi untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Bentuk dan sistem pendidikan yang di tawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah ketrampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.¹

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang

¹Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga,2002) jilid 1 hlm.270

tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran.²

Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap dan persepsi seperti ini kemungkinan besar terjadi karena sudah berpuluh-puluh tahun sistem pendidikan di Indonesia diselenggarakan dengan berbagai kekurangan.

Berbicara tentang sumber belajar memang masih belum banyak menarik perhatian, sehingga sebagian besar proses belajar masih dilakukan dengan guru sebagai sumber utama. Sikap seperti ini selalu diamati dan di contoh oleh para siswa, akibatnya makin lama peran sumber belajar semakin kecil, sedangkan sumber belajar yang tersedia tidak didesain dan disajikan melalui proses perencanaan dan pembuatan yang baik dan benar ditinjau dari segi teori pembuatan sumber belajar. Kalau kita simak tentang perkembangan dan perubahan sistem pendidikan dari masa ke masa, maka terlihat jelas bahwa secara berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan lainnya.³

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya adalah untuk mengembangkan

² Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva 2006) hlm. 38-39

³ Sadiman, Arif Sukardi, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Medyatama sarana prakasa, 1989) hal 1-2

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman di madrasah ibtidaiyah adalah Fiqih, diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.⁴

Dapat dilihat bahwa mayoritas materi fiqih adalah tergolong fiqih praktis maksudnya adalah materi fiqih yang dekat dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman siswa dan siap diamalkan dalam keseharian (*direct learning*) mereka. Sehingga dibutuhkan media agar peserta didik dapat memahami seutuhnya materi-materi yang disampaikan dan dapat diamalkan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan Pendidikan fiqih di madrasah ibtidaiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam menransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

informasi dan komunikasi dengan multimedia berupa autoplay pada pembelajaran.⁵

Pendidikan Fiqih berbasis multimedia berupa autoplay merupakan alternative untuk memperbaiki berbagai permasalahan pendidikan yang dihadapi, khususnya dalam pembelajaran Fiqih di kelas V. Dikatakan demikian karena pendidikan Fiqih berbasis multimedia auto play diharapkan mampu memberi solusi sehingga lahir lulusan yang memiliki intelektual tinggi, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pendidikan Nasional (Pemdiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencan pelaksana pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Terkait dengan pengembangan bahan ajar sebagai salah satu upaya inovatif dan kreatif dibidang pendidikan, banyak hal yang sesungguhnya yang mempengaruhi kualitas suatu program pendidikan diantaranya seperti kualitas siswa, kualitas guru, kualitas dan ketersediaannya bahan ajar, kurikulum,

⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 4

fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya. Sebagai salah satu komponen dalam pendidikan, bahan ajar dalam berbagai jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media belajar.⁶

Fungsi utama media pembelajaran sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Berdasarkan observasi di MI AL-AZIZ Dampit-Malang pada tanggal 13 maret 2014, bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa MI AL-AZIZ Dampit-Malang adalah berupa buku teks yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hasil observasi peneliti terhadap bahan ajar yang dipakai oleh guru dan siswa MI AL-AZIZ Dampit-Malang tersebut ditemukan beberapa masalah. Masalah tersebut antara lain, 1) sajian materinya masih kurang dari kehendak kurikulum, 2) sajian bahasanya masih berorientasi pada penulis sendiri dan belum berorientasi pada pembaca (siswa sasaran), dan 3) kemasan materinya tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya 4) kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah. Sedangkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih itu sendiri lebih menekankan pada pemahaman materi dari buku teks kepada

⁶ Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 6.

⁷ Daryanto, hlm. 8

siswa tanpa harus melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Sehingga siswa kurang memahami konsep suatu materi secara benar yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yang digunakan oleh MI AL-AZIZ Dampit-Malang dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia. Karena pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran konstruktivisme. Metode pengembangan yang berbasis multimedia tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmu fiqih yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan multimedia Autoplay diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Karena dengan bahan ajar berbasis multimedia Autoplay ini, siswa diajak untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan juga disertai dengan banyak soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran ini.

Dengan pengembangan bahan ajar mata pelajaran Fiqih berupa Modul, CD Player yang berbasis multimedia autoplay sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran Fiqih lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih baik secara kelompok atau mandiri. Diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan dalam menyajikan materi pembelajaran

Fiqih, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan ingin dicapai.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI AL-AZIZ Dampit-Malang ”**. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa: (1) bahan ajar merupakan suatu persoalan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena bahan ajar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, (2) siswa lebih temotivasi, terbimbing dan terkontrol arah pembelajarannya dengan adanya bahan ajar, (3) belum adanya bahan ajar berupa Modul Fiqih, CD Player yang berbasis multimedia autoplay yang dikembangkan di MI AL-AZIZ, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan bahan ajar yang dapat meningkatkan kemenarikan dan keefektifan pembelajaran Fiqih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya bahan ajar berbasis multimedia Autoplay dalam pembelajaran fiqih dikelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang.
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay pada materi haji di kelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang?

3. Bagaimana kemenarikan dan keefektifan bahan ajar berbasis multimedia autoplay jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Fiqih bagi siswa kelas V MI AL-AZIZ Dampit - Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis multimedia Autoplay pada pelajaran fiqih kelas V di MI AL-AZIZ Dampit-Malang.
2. Mengetahui tingkat kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay pada materi haji di kelas V MI AL-AZIZ Dampit – Malang.
3. Mengetahui kemenarikan dan keefektifan bahan ajar berbasis multimedia autoplay jika diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Fiqih bagi siswa V MI AL-AZIZ Dampit-Malang.

D. Manfaat

Penelitian ini memberikan hasil berupa produk berbentuk modul dan media autoplay dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran fiqih

2. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat memberikan inovasi baru dan termotivasi untuk dapat mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik untuk di baca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih

E. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produksi pengembangan yang akan dihasilkan berupa bahan ajar. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan adalah qurban dan haji pada kelas V MI.
2. Materi yang disampaikan dalam bahan ajar dilengkapi dengan evaluasi dan media-media yang menarik untuk siswa.
3. Bahan ajar menekankan pada pemahama siswa serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bahan ajar memuat jalinan antara topik yang dipelajari dan yang belum dipelajari.

5. Bahan ajar memuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka atas materi yang disajikan.
6. Bahan ajar memuat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan syari'at islam.
7. Desain bahan ajar meliputi beberapa bagian, yaitu:
 - 1) Bagian pra-pendahuluan, terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, video, *sing a song*, materi dan biografi.
 - 2) Bagian materi, berisikan materi yang berhubungan dengan pembelajaran seperti pengertian, perbedaan, hal pokok serta lagu yang berhubungan dengan haji.
 - 3) Bagian video, berisikan beberapa video tentang haji mulai dari sejarah, ka'bah, hajar aswad serta jumroh.
 - 4) Bagian Rencana pelaksanaan pembelajaran, berisi RPP yang sudah dikembangkan mulai dari appersepsi, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, serta refleksi.
 - 5) Bagian *Sing a song*, berisi lagu yang telah dibuat dan dikembangkan sendiri agar siswa lebih mudah mengingat materi-materi yang telah diajarkan secara garis besar.
 - 6) Bagian Biografi, berisikan profil pembuat.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang berbasis multimedia autoplay untuk siswa kelas V MI. manfaat yang

diharapkan untuk pengembangan bahan ajar materi qurban dan haji secara khusus antara lain:

1. Memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri karena penyampaian materi dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka.
2. Memberikan strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran fiqih terutama materi qurban dan haji.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa.
4. Menjadi masukan bahan ajar berbasis multi media yang relevan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi dalam pengembangan bahan ajar fiqih tentang qurban dan haji ini adalah:

- a. Tujuan utama dari pembelajaran fiqih adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dan mempersiapkan siswa menggunakan fiqih dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan menggunakan multimedia autoplay ini diharapkan siswa maupun guru tidak lagi canggung terhadap perubahan zaman dan tidak *gaptek*. Serta terbiasa dengan sarana dan prasarana yang telah tersedia maupun disediakan. Serta siswa akan mampu berkomunikasi secara aktif dengan bahan ajar yang telah dikembangkan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- c. Melalui bahan ajar yang dikembangkan ini, melalui bimbingan guru maka siswa akan lebih terkontrol dan pembelajaran yang dahulunya terpusat pada

guru (*teacher center*) sekarang beralih menjadi terpusat pada siswa (*student center*). Selain itu pembelajaran juga dapat berlangsung secara interaktif.

- d. Belum tersedianya pengembangan bahan ajar fiqih khususnya pada materi qurban dan haji yang berbasis multimedia autoplay dikelas V.
- e. Guru bidang studi masih kesulitan mengembangkan bahan ajar fiqih khususnya yang berbasis multimedia autoplay

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar fiqih berbasis multimedia autoplay ini hanya terbatas pada materi haji yang ada dikelas V semester II yang terdiri atas pokok bahasan sebagai berikut:
 - 1) Pengertian haji
 - 2) Perbedaan haji dan umrah
 - 3) Hal-hal pokok haji
 - 4) Video tentang haji dll
 - 5) Powerpoint tentang qurban beserta gambar-gambar dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Objek penelitian terbatas pada pengguna bahan ajar di kelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang.
- c. Penilaian kevalidan pada bahan ajar fiqih dengan berbasis multimedia autoplay ini dilakukan oleh 4 validator ahli, yaitu satu dosen PGMI (Fiqih) sebagai ahli materi, satu dosen PGMI sebagai ahli desain, satu dosen asia sebagai ahli media dan satu guru bidang studi Fiqih di MI AL-AZIZ Dampit-Malang.

- d. Penilaian kevalidan pada bahan ajar fiqih berbasis multimedia ini juga dilakukan dengan uji coba kelompok kecil pada 6 siswa kelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang. Dan kemudian dilakukan untuk skala besar yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Uji kevalidan, kepraktisan dan keefektifan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.⁸ Pengembangan yang dimaksud adalah proses penspesifikasian desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu, dan yang dimaksud fisik adalah buku ajar.

Dalam penelitian ini pengembangan lebih fokus pada pengembangan bahan ajar fiqih kelas V dengan berbasis multi media autoplay materi haji.

⁸ I Nyoman Sudana Dedeng, *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hlm. 7

2. Bahan Ajar

bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁹ Segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.¹⁰

Bahan ajar yang dimaksudkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah berupa buku teks yang menjadi pegangan siswa dan guru serta autoplay dan power point sebagai alat bantu/media dalam proses pembelajaran fiqih kelas V MI.

3. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹¹

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses sistematis penyusunan bahan ajar yang realistis, valid, praktis, dan efektif untuk fiqih kelas V MI materi haji.

⁹ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar/>

¹⁰ Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm: 174

¹¹ Diknas, *Sosialisasi KTSP* (Diknas, 2008)

4. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan proses membelajarkan siswa dalam mempelajari kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pendidikan agama islam, terutama yang menyangkut pengenalan dan pemahamann tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaanya melalui serangkaian proses dan sikap untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹²

5. Materi.

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan.¹³

Namun dalam penelitian dan pengembangannya, materi yang dimaksud adalah suatu bahasan/sub bab dalam tiap topik pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

6. Berbasis Multimedia

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.¹⁴

¹² Ulum, (<http://blogeulum.blogspot.com/2013-02/mata-pelajaran-fiqih.html> diakses pada tanggal 2 maret 2013)

¹³ Ayu Muhayyinah, op.cit., hal 13

¹⁴Wikipedia, (<http://id.m.wikipwdia.org> diakses pada tanggal 1 april 2013)

Multimedia disini adalah berupa autoplay yang telah dikembangkan sesuai dengan materi yang dibahas dalam materi haji

7. Valid

Valid adalah sah atau sah kuat sekali¹⁵ dalam hal ini bahan ajar fiqih materi haji dengan berbasis multimedia dikatakan valid jika bahan ajar yang disusun dengan cara yang tepat, yaitu sesuai dengan karakter pembelajaran fiqih, kemampuan siswa dan materi yang diajarkan, serta divalidasi oleh para ahli dibidangnya dan diperoleh skor diatas standar minimal yang telah ditentukan.

8. Praktis

Praktis adalah singkatan tetapi jelas/mudah dimengerti dan dapat dilaksanakan tidak bertele-tele.¹⁶ Dalam kaitannya dengan pengembangan bahan ajar yang berbasis multimedia berupa autoplay, praktis lebih ditujukan kepada mudah dalam penggunaannya dan susunanya yang menarik sehingga membuat pemakai tertarik dan senang dalam menggunakan produk tersebut. Pengujian kepraktisan dilakukan dengan uji kepraktisan oleh praktisi, dalam hal ini diuji oleh guru dan siswa.

9. Efisien

Efisien adalah tidak membuang waktu dan tenaga, tetapi sesuai dengan rencana dan tujuan.¹⁷ Efisien yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi

¹⁵ Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo. 1997. Hal 623

¹⁶ Ibid., hal 489

¹⁷ Risa Agustin. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: serba jaya.

yang disampaikan dalam bahan ajar ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan/sesuai jam pelajaran.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini rencananya akan disusun dalam VI bab, yaitu bab I sampai dengan bab VI, daftar pustaka dan disertai dengan lampiran-lampiran.

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan pengembangan, (d) proyeksi spesifikasi produk yang dikembangkan, (e) pentingnya penelitian dan pengembangan, (f) asumsi dan keterbatasan, (g) definisi istilah, dan (h) sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang berisikan antara lain: (a) kajian terdahulu, (b) kajian teori yang terdiri dari 1) hakikat bahan ajar, 2) pengembangan bahan ajar, 3) karakteristik fiqih, 4) pembelajaran fiqih di MI, 5) multimedia dan 6) pengembangan bahan ajar berbasis multi media autoplay kelas V MI AL-AZIZ, 7) tinjauan materi haji dikelas V MI.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisi, (a) model pengembangan, (b) prosedur pengembangan, (c) uji coba produk.

Bab IV yaitu paparan data penelitian yang memaparkan hasil pengembangan berisi, (a) deskripsi bahan ajar hasil pengembangan bahan ajar, (b) penilaian produk pengembangan bahan ajar. Validasi produk pengembangan bahan ajar berisi tentang hasil validasi produk pengembangan yang terdiri dari: 1)

hasil validasi ahli materi; 2) hasil validasi ahli media pembelajaran; 3) hasil validasi guru bidang studi fiqih kelas V MI; dan 4) hasil uji coba lapangan.

Bab V yaitu pembahasan tentang (1) analisis pengembangan bahan ajar, (2) analisis tingkat keefektifan, keefisiensi dan kemenarikan bahan ajar fiqih kelas V MI berbasis multimedia autoplay dan (3) revisi produk pengembangan.

Bab VI yaitu penutup, bab ini berisikan tentang, (a) kesimpulan hasil pengembangan; dan (b) saran.

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka memiliki fungsi untuk memberikan arah bagi pembaca karya tulis yang ingin melanjutkan kajian atau melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan.

Terakhir adalah lampiran yaitu lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan bahan ajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar atau pengembangan buku ajar telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tentang bahan ajar maupun pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar yang merupakan pengembangan antara lain adalah:

1. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Berbasis Pertanyaan (Studi di MTS Muhammadiyah 1 dan SMP 14 Malang) dengan Scope pada Tingkatan Pendidikan Menengah Pertama (SMP).*¹
2. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I MALANG.*² Tesis PPs UIN MALIKI Malang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang ditulis oleh Fitratul Uyun pada tahun 2010.

¹ Ririn Suneti, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Berbasis Pertanyaan (Studi di MTS Muhammadiyah 1 dan SMP 14 Malang)* tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Malang. 2007

² Fitratul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I MALANG, .*) tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2007

3. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas III tentang Pengukuran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang.*³
4. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dengan Model Learning Cycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang.*⁴ Skripsi UIN MALIKI Malang yang ditulis oleh Ayu Muhayinah pada tahun 2012.
5. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas 5 dengan Metode Kaidah dan Tarjamah di MI Salafiyah Syafiyah Mlandingan Situbondo.*⁵ Skripsi UIN MALIKI Malang yang ditulis oleh Imam Shalihin pada tahun 2012.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang pengembangan bahan ajar Fiqih yang berbasis multimedia autoplay terutama pada materi haji. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang bahan ajar maupun pengembangan bahan ajar tentang materi haji pada mata pelajaran Fiqih hanya terbatas pada penelitian tindakan kelas yang mengembangkan media pembelajarannya saja atau bukunya saja tanpa ada pengembangan dua-duanya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian tentang pengembangan bahan ajar fiqih tentang materi haji yang tidak hanya

³ Sulistyowati, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas III tentang Pengukuran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang.*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2012)

⁴ Ayu Muhayinah, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dengan Model Learning Cycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang.*, (Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2012)

⁵ Imam Shalihin, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas 5 dengan Metode Kaidah dan Tarjamah di MI Salafiyah Syafiyah Mlandingan Situbondo.*, (Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang 2012)

mengembangkan buku akan tetapi media juga yang berbasis multimedia autoplay yang mudah dan praktis untuk digunakan.

B. Kajian Teori

1. Hakikat Bahan Ajar

Menurut Ahmad Sudrajat, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁶

Sedangkankan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bias berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.⁷

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*intructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah di tentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa dalam rangkan mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar atau materi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu baik yang berupa ilmu-ilmu social (*social science*) maupun ilmu-ilmu alam (*natural*

⁶ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/download-pengembangan-bahan-ajar/>

⁷ Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm: 174

science). Selanjutnya yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi. Bahan ajar didefinisikan sebagai materi belajar yang mempunyai sifat fisik yang dapat diobservasi yang digunakan untuk memudahkan proses belajar. Menurut Pannen, bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah buku ajar.⁸

Dari defnisi bahan ajar tersebut maka bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam KBM.

a. Fungsi Bahan Ajar

Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2007) disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasai.
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

⁸ Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang* (Tesis: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang, 2010)

Dengan demikian, fungsi bahan ajar sangat akan terkait dengan kemampuan guru dalam membuat keputusan yang terkait dengan perencanaan (*planning*), aktivitas-aktivitas pembelajaran dan pengimplementasikan (*implementing*), dan penilaian (*assessing*). Menurut David A. Jacobsen dkk dalam bukunya “*Methods for Teaching*” memaparkan bahwa di era standar-standar pengajaran, pendekatan yang dilaksanakan guru dalam mengembangkan aktivitas pembelajaran apapun, yang harus mereka lakukan pertama kali adalah merencanakan, kemudian menerapkan rencana-rencana yang telah dibuat dan akhirnya menilai keberhasilan aktivitasnya

b. Manfaat dan Peranan Penyusunan Bahan Ajar

Dukungan, layanan serta ketersediaan bahan ajar yang beragam akan sangat memberikan manfaat yang sangat besar pada siswa diantaranya suasana dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menantang, mendorong siswa agar memperoleh kesempatan seluas-luasnya untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber informasi dari guru.

Sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, antara lain: *pertama*, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebetulan belajar siswa; *kedua*, tidak lagi tergantung pada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh; *ketiga*, bahan ajar menjadi lebih kayak arena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi; *keempat*, menambah khasanah pengetahuan dan pengalan guru dalam menulis bahan ajar; *kelima*, bahan ajar agar mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa

Adapun peranan bahan ajar menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, adalah:

- a) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- b) Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- d) Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.
- e) Menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f) Menyajikan bahan/ sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

c. Tujuan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan: (a) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu (b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar (c) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (d) agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.⁹

d. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya, ada 4 jenis yakni bahan cetak seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar, model. Bahan ajar dengan seperti kaset, radio, compact disk audio.

⁹ Muhaimin. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Bab V. Malang: LKP2-I, 25 mei 2008

Bahan ajar pandang dengar seperti *vidio, compact disk*, film. Bahan ajar interaktif seperti compact disk interaktif.¹⁰

2. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.¹¹ Pengembangan yang dimaksud adalah proses penspesifikasian desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu, dan yang dimaksud fisik adalah buku ajar.

Penerapan Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang diikuti oleh PP Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar telah membawa perubahan besar terhadap madrasah sebagai salah satu institusi pendidikan Islam. Madrasah –MI dan MTs- tidak lagi disebut sekolah agama, tetapi berubah menjadi sekolah umum yang bercirikan Islam dan sejajar dengan sekolah-sekolah umum yang lain. Karena berdasarkan SK Mendikbud No. 0487/U/1992 dan No 054/U/1993 yang ditindak lanjuti oleh SK Menag Nomor 368 dan 369 tahun 1993 madrasah wajib memberikan bahan kajian sekurang-kurangnya sama dengan SD/SLTP. Dengan demikian, tidak ada lagi problem perbedaan mendasar antara MI dan SD, serta MTs dan SMP

¹⁰ ibid

¹¹ I Nyoman Sudana Dedeng, *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989), hlm. 7

Demikian keberadaan SKB tiga menteri, Mendikbud, Mendagri dan Menag pada 1975 tentang kesetaraan madrasah dengan sekolah umum yang kemudian dikuatkan lagi dengan perubahan struktur kelembagaan madrasah pada UUSPN tahun 1989 yang merekomendasikan bahwa dari sisi kelembagaan madrasah memiliki status yang sama dengan sekolah-sekolah umum dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, telah menempatkan madrasah mendapatkan hak yang sama dengan sekolah-sekolah umum, baik dari segi pendanaan, pengembangan, perhatian pemerintah, perekrutan dan pembinaan lembaga tenaga pendidik dan kependidikan, serta derajat kelulusan.

Tidak terkecuali satuan pendidikan dasar madrasah dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta menghadapi tantangan zaman.

Dari sinilah madrasah mengalami sejumlah perubahan dan perkembangan penting. Perubahan dan perkembangan tersebut bermuara pada satu tujuan, yaitu peningkatan kualitas madrasah, baik dari segi manajemen, kelembagaan maupun kurikulum.¹² Hal ini dikarenakan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan memberi peluang bagi kepala madrasah, guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan inprovisasi di madrasah, berkaitan dengan masalah

¹² Steenbrink, *Pesantren Madrasah dan Sekolah pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. (Jakarta: LP3ES, 1994).

kurikulum, pembelajaran, dan menejerial yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas dan profesionalisme yang dimiliki oleh Madrasah.¹³

Dalam upaya membelajarkan siswa dengan mudah, cepat dan menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal, diperlukan pengembangan bahan ajar pembelajaran yang cocok sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dengan mengacu paradigma teknologi pendidikan. Hal ini sesuai dengan pencapaian proses pembelajaran yang seyogyanya diikuti oleh setiap satuan pendidikan sebagaimana tercakup dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 yakni;

“Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”¹⁴

a. Buku ajar sebagai produk pengembangan

Buku Ajar adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap

¹³ Depag RI, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah* (Jakarta:Depag, 2005), hlm,25

¹⁴ Sebagaimana Permen No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1.

kurikulum dalam bentuk tertulis. Guna mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik diperlukan analisis terhadap kurikulum¹⁰, analisis sumber belajar dan penentuan jenis serta judul bahan ajar.¹⁵

b. Kedudukan Pengembangan Bahan Ajar dalam Kurikulum

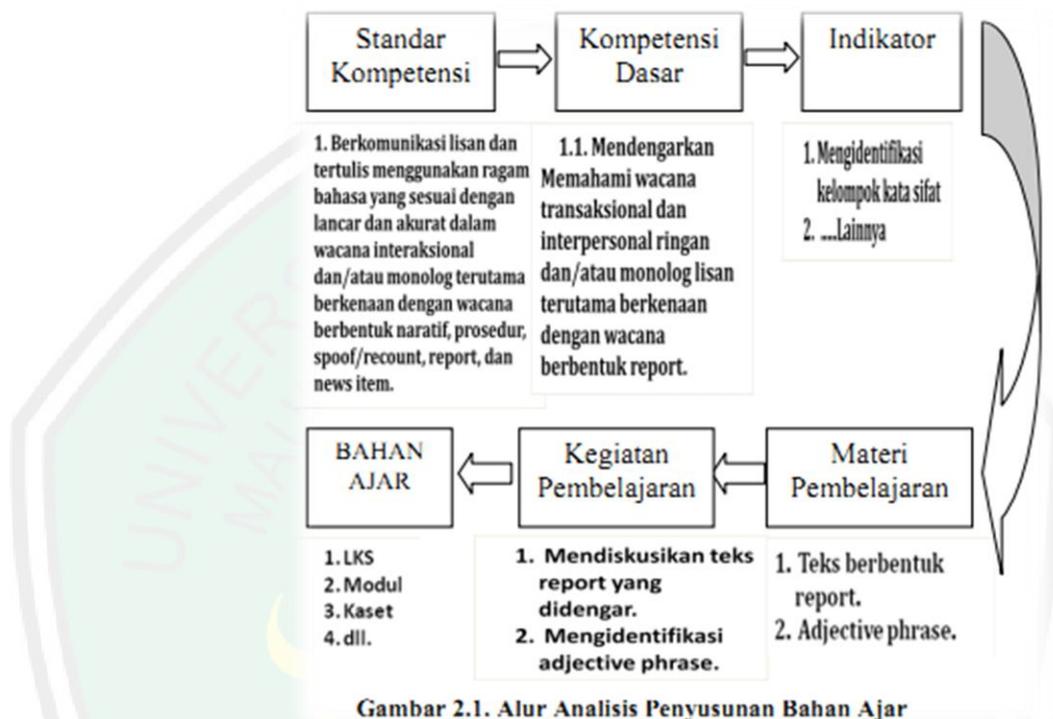
Guna mencapai tujuan pendidikan, kurikulum memiliki karakteristik yang tidak statis. Artinya keberadaan kurikulum mengalami perkembangan sesuai dengan keadaan masyarakat yang dinamis dan terbuka (Nurgiyanto, 1988:2). Oleh karena itu “kurikulum” berupaya melakukan penyediaan dan pemanfaatan sumber belajar, melaksanakan pengembangan, menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar, situasi belajar sesuai tingkat kemampuan siswa (Miarso, 1984).¹⁶

Sejalan dengan karakteristik “kurikulum” yang dinamis, maka bahan ajar pun perlu disesuaikan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Penyesuaian bahan ajar dengan kebutuhan masyarakat yang akan disampaikan pada siswa, berarti memberi peluang pada kurikulum agar tetap eksis, terutama pada pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar itu bagian dari kurikulum, dan dianggap langkah praktis karena melayani, menyiapkan materi dan pengalaman belajar siswa.

¹⁵ ibid

¹⁶ Ririn Suneti, *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Dengan Pertanyaan (Studi di Mts Mauhammadiyah I dan SMPN 14 Malang)*. Tesis: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Malang: UIN Malang, 2007)

Berikut gambar 2.1 yang merupakan alur analisis penyusunan bahan ajar.¹⁷



Pada hakikatnya dalam setiap kegiatan seharusnya ada azas yang dijadikan dasar pertimbangan kegiatan. Dalam kegiatan pengembangan kurikulum pun, ada asas-asas yang dijadikan dasar pertimbangan kegiatan itu. Menurut S Nasution (1980;10), ada empat dasar yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum, yaitu dasar filosofis, psikologis, sosiologis, dan organisatoris

Pengembangan bahan ajar kurikulum itu merupakan bagian dari pengembangan kurikulum secara keseluruhan. Dalam pengembangan bahan ajar, setidaknya terlebih dahulu diseleksi dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran di sekolah. Penyeleksian bahan ajar pun tidak boleh berbeda jauh dari tujuan

¹⁷ Ayu Muhayyinah, op.c., Hal 29

kurikulum yang didasarkan pada konsep-konsep sifat belajar, pelajar dan masyarakat. Konsep-konsep yang mempengaruhi pandangan kurikulum ini adalah pandangan humanis, rekonstruksi sosial, teknologi instruksional dan disiplin akademik.

Dalam mengembangkan bahan ajar tentu perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Gafur (1994) menjelaskan bahwa beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran diantaranya meliputi prinsip relevansi, konsistensi. Dan kecukupan.¹⁸ Ketiga penerapan prinsip-prinsip tersebut dipaparkan sebagai berikut: a) *Prinsip relevansi*, artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian SK dan KD. Cara termudah ialah dengan mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Dengan prinsip dasar ini, guru akan mengetahui apakah materi yang hendak diajarkan tersebut materi fakta, konsep, prinsip prosedur, aspek sikap atau aspek psikomotorik sehingga pada gilirannya guru terhindar dari kesalahan pemilihan jenis materi yang tidak relevan dengan pencapaian SK dan KD. b) *Prinsip konsistensi*, artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. c) *Prinsip kecukupan*, artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika

¹⁸ Abdul Gafur, *Disain instruksional: langkah sistematis penyusunan pola dasar kegiatan belajar mengajar*. (Solo: Tiga Serangkai, 1994), hlm. 17

terlalu sedikit akan kurang membantu SK dan KD. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Pengembangan bahan ajar merupakan pengembangan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.¹⁹ Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses sistematika penyusunan bahan ajar yang realistik, valid, praktis, dan efektif untuk fiqh kelas V MI. sehingga dengan adanya pengembangan bahan ajar ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena terciptanya susana yang menyenangkan dalam proses belajar dan pembelajaran.

3. Karakteristik Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fiqh adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.²⁰ Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fiqih membahas tentang cara bagaimana cara tentang beribadah, tentang prinsip Rukun

¹⁹ Diknas, *Sosialisasi KTSP* (Diknas, 2008)

²⁰ Nasrudin Razak, *Dienul Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1985), hlm. 251

Islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam bahasa Arab, secara harfiah fikih berarti pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal. Beberapa ulama memberikan penguraian bahwa arti fikih secara terminologi yaitu fikih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu fikih merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah.²¹

Sedangkan definisi fiqih secara terminologi, ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat social atau pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari'at agama), yang diambil dari dalil-dalilnya yang bersifat terperinci, berupa nash-nash al Qur'an dan As sunnah serta yang bercabang darinya yang berupa ijma' dan ijtihad.²²

b. Hakikat Fiqih

Fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum Islam dan bermacam aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat umum. Jadi secara

²¹ Wikipedia(<http://id.wikipedia.org/wiki/Fikih.htm> diakses tanggal 3 mei 2013)

²² Ridholloh (<http://ridholloh.wordpress.com/2012/10/31/hakikat-fiqih/>.html diakses tanggal 3 mei 2014)

umum ilmu fiqih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan fiqih sangat luas, yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia.²³

Sehingga sangat penting pembelajaran fikih dilakukan secara maksimal agar tidak goyah terhadap keyakinan yang sudah dimiliki. Pada hakikatnya fikih mencakup beberapa aspek diantaranya yaitu pertama, aspek keyakinan yang dimana keyakinan ini adalah berhubungan dengan sikap ketika beribadah dan memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan hukum islam, kedua adalah proses yaitu dimana prosedur pemecahan masalah melalui dalil-dalil yang sudah jelas adanya sehingga tidak akan tersesat jauh ketika tidak memiliki dalil/pegangan dalam mengambil keputusan, ketiga yaitu aplikasi dimana aplikasi ini adalah penerapan dari keyakinan dengan dalil-dalil yang sudah benar adanya yang bersumber dari al-qur'an dan al-hadits serta fatwa ulama'. keempat aspek diatas ini yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain.

4. Pembelajaran Fiqih di MI

a. Hakikat Pembelajaran Fiqih di MI

Fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli²⁴. Mata pelajaran fiqh dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya

²³ Ibid.,

²⁴ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh* (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hal. 17

(*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.²⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqh adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

Fiqh membahas tentang hukum-hukum dan juga tentang ibadah yang diajarkan oleh syara' Islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at yang termasuk dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Definisi tersebut disusun sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan tentang syari'at Islam yang harus dikuasai oleh murid-murid dimana tentang pemahaman tentang syari'at Islam, kaifiat ibadah juga ditekankan kepada taraf pengamalan ibadah sehingga menjadi dorongan kepada siswa untuk mengamalkan dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam khususnya dalam menjalankan kewajiban yang utama yaitu ibadah shalat fardhu lima waktu sehari semalam.

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang

²⁵ Departemen Agama RI, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs (Jakarta : Depag, 2004) hal. 46

selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.²⁶ Sehubungan dengan itu, mata pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan.

Secara garis besar mata pelajaran Fiqih terdiri dari :

- 1) Dimensi pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) yang mencakup bidang ibadah, muamalah, jinayah dan siyasah. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan Fiqih meliputi pengetahuan tentang thaharah, shalat, sujud, dzikir, puasa, zakat, haji, umrah, makanan, minuman, binatang halal/haram, qurbqn, aqiqah, macam-macam muamalah, kewajiban terhadap orang sakit/jenazah, pergaulan remaja, jinayat, hudud, mematuhi undang-undang negara (syariat Islam), kepemimpinan, memelihara lingkungan dan kesejahteraan sosial.
- 2) Dimensi keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) meliputi keterampilan melakukan thaharah, keterampilan melakukan ibadah mahdlah, memilih dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan muamalah dengan sesama manusia berdasarkan syariat Islam, memimpin, memelihara lingkungan.
- 3) Dimensi nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) mencakup antara lain penghambaan kepada (*ta'abbud*), penguasaan terhadap nilai religius, disiplin, percaya diri, komitmen, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual.

Fiqih dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk umat Islam yang baik sesuai dengan syariat Islam, falsafah

²⁶ Depag RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum 2004 ; Pedoman Khusus Fiqih MTs*, Jakarta, 2004, hlm. 2.

bangsa dan konstitusi negara Republik Indonesia. Mata pelajaran Fiqih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, pertama-tama seorang muslim perlu memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fiqih Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan memiliki sikap atau karakter sebagai muslim yang baik, taat pada aturan hukum, dan memiliki keterampilan menjalankan hukum Fiqih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) dan keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) akan menjadi seorang muslim yang ahli beribadah (*muta'abbid*). Muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, sedangkan muslim yang telah memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*) serta nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang patuh dan taat. Kemudian muslim yang memahami dan menguasai pengetahuan Fiqih (*fiqh knowledge*), memahami dan menguasai keterampilan Fiqih (*fiqh skills*), serta memahami dan menguasai nilai-nilai Fiqih (*fiqh values*) akan menjadi seorang muslim yang sempurna (*insan kamil*).

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih di MI

Tujuan Pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar dilihat secara garis besar bahwa pengajaran materi fiqih di madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu materi

yang ada pada mata pelajaran agama. Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:²⁷

- 1) menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
- 3) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah, maupun muamalah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 4) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah dengan diri manusia itu sendiri, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran fiqih menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan

²⁷ Riyanti (<http://HAKIKAT PMBLJAAN MI noocomriryanti.blogspot>. diakses tanggal 2 mei 2014)

Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

5. Pembelajaran Berbasis Multimedia

Multimedia sebagai salah satu media dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya ingat seseorang. Penelitian Jacobs dan Schade menunjukkan bahwa daya ingat orang yang hanya membaca saja memberikan persentase terendah, yaitu 1%. Daya ingat ini dapat ditingkatkan hingga 25%-30% dengan bantuan media lain, seperti televisi. Daya ingat makin meningkat dengan menggunakan media 3 dimensi seperti multimedia, hingga 60%.²⁸

Kehadiran multimedia terutama dalam bidang Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dan membantu mengembangkan kemampuan yang sempurna baik fisik, intelektual, maupun emosionalnya. Potensi kemampuan yang dimiliki manusia ini hampir tak terbatas. Namun hanya sebagian kecil saja dari potensi tersebut yang telah dikembangkan. Metode dan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan tersebut sangatlah diperlukan. Teknologi multimedia diharapkan mampu mengatasi kendala dalam proses belajar mengajar dengan dikemasnya program pendidikan dalam media yang berbasis *ICT*. Meskipun Gagne menyatakan bahwa, tidak ada satu pun media yang sempurna yang dapat memenuhi semua keperluan yang diinginkan.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah

²⁸ Made Nuryadi ([http://made82math/27 Oktober 2013.html](http://made82math/27%20Oktober%202013.html) diakses tanggal 2 mei 2014)

Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik , Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif , Efisiensi dalam waktu dan tenaga, Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa , Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja , Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

6. Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha belajar sebagaimana telah diuraikan di atas adalah proses perubahan tingkah laku, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha merubah tingkahlaku. Hasil belajar sering orang menyebutnya prestasi belajar. prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai dimana suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Rochmad Wahab (2009 : 24) membagi lima kategori hasil belajar yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, kognitif, sikap, dan motorik.²⁹

²⁹ Anonim, <http://PUSTAKA KTI.htm> diakses tanggal 1 mei 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal/bertahap.²

Untuk mencapai kualitas pembelajaran, perencanaan pembelajaran haruslah di dasarkan pada pendekatan sistem.³ Untuk merencanakan pembelajaran dapat dikembangkan berbagai model dan mengorganisasikan pembelajaran. Dari berbagai model rancangan pembelajaran, tidak ada model rancangan pembelajaran yang paling ampuh. Oleh karena itu, dalam menentukan model rancangan untuk

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 297

² Ibid.,

³ Ali Mustafa, Dr. Hanun Asrohah. M. Ag. Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran. (Kompertais IV Press. Surabaya, 2010),

mengembangkan suatu program pembelajaran tergantung pada pertimbangan guru terhadap model yang akan digunakan atau dipilih.

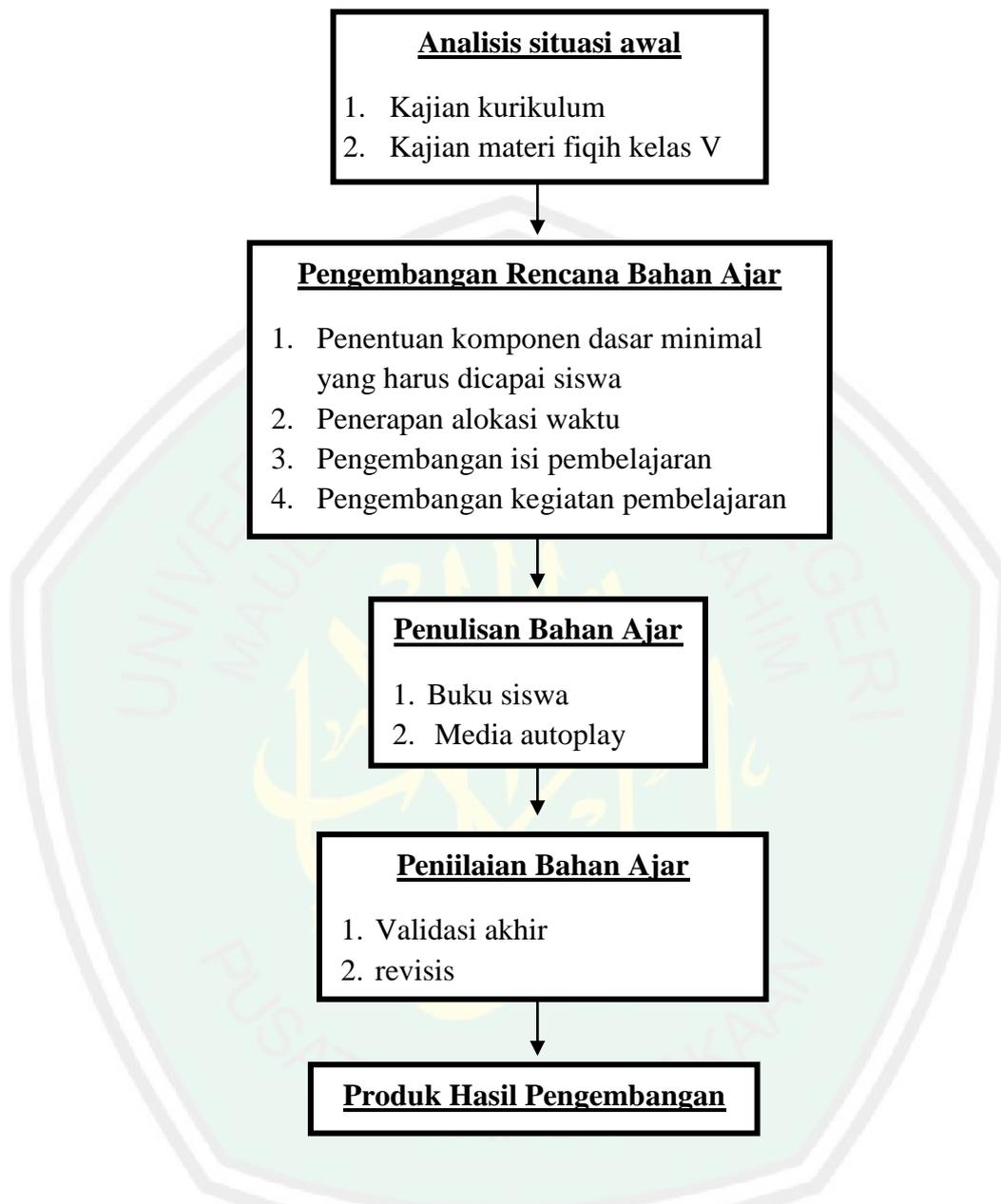
B. Model Pengembangan

Model yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah model Suhartono. Langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar ini adap empat tahap, yaitu:⁴

1. tahap analisis situasi awal
2. Tahap pengembangan rancangan bahan ajar
3. Tahap penulisan bahan ajar
4. Tahap penilaian bahan ajar

Berdasarkan langkah-langkah pokok pengembangan diatas, pengembangan bahan ajar mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI AL-AZIZ. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar digambarkan seperti berikut.

⁴ Ibid.,



Gambar 3.1 langkah-langkah pengembangan bahan ajar

C. Prosedur Pengembangan

Bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa tahap pengembangan yaitu tahap analisis awal, tahap analisis pengembangan rencana bahan ajar, tahap penulisan bahan ajar, dan tahap penilaian bahan ajar.

Tahap-tahap pengembangan di atas akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Tahap Analisis Situasi Awal

Langkah-langkah yang harus ditempuh pada tahap analisis situasi awal ini antara lain:

1) Kajian kurikulum (KTSP)

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang harus disajikan, mengenali sub pokok bahasan haji dan mengetahui materi yang telah diperoleh siswa sebelum materi haji, sehingga pengembangan dapat menentukan beberapa kompetensi dasar minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Tujuan lain adalah agar pengembangan ini dapat membuat jalinan antara topik dengan pokok bahasan.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) materi haji untuk siswa MI kelas V memuat sebagai berikut:

Standar Kompetensi:

Mengenal tata cara ibadah haji

Kompetensi Dasar:

3.1 Menjelaskan Tata Cara Haji

3.2 Mendemonstrasikan Tata Cara Haji

Indikator:

1) Menyebutkan pengertian haji

- 2) Menunjukkan hukum haji
- 3) Menyebutkan waktu pelaksanaan haji
- 4) Menyebutkan syarat haji
- 5) Menyebutkan rukun haji
- 6) Menyebutkan wajib haji
- 7) Menyebutkan sunnah haji
- 8) Memperagakan cara memakai ihram
- 9) Menyebutkan urutan pelaksanaan haji
- 10) Memperagakan tata cara (manasik) haji

2) Kajian Materi Haji di Kelas V MI

Kajian ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan materi yang akan dikembangkan yang sesuai dengan standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, sehingga pengembangan dapat menyusun materi haji secara sistematis dan memudahkan siswa dalam memahami materi haji di kelas V MI.

b. Tahap Pengembangan Rencana Bahan Ajar

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Penentuan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa

Kegiatan ini dilakukan sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan isi bahan ajar serta

pengembangan kegiatan belajar dengan memperhatikan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

2) Pengembangan isi pembelajaran

Isi pembelajaran disusun sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran dimulai dengan menyajikan masalah kontekstual pada siswa. Berdasarkan masalah kontekstual yang disajikan, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penemuan suatu konsep sehingga siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman mereka akan materi yang disampaikan.

3) Pengembangan kegiatan belajar

Kegiatan belajar ini dimaksudkan agar sasaran kompetensi dasar yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai. Kegiatan belajar yang akan dilakukan mencakup rancangan materi dan soal-soal latihan.

c. Tahap Pembuatan Bahan Ajar

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pembuatan bahan ajar yang berupa buku siswa dan autoplay ini antara lain adalah:

1) Pengembangan Materi

Materi yang disajikan dalam bahan ajar ini adalah materi yang digabungkan dari beberapa buku fikih yang digunakan pada anak MI, sehingga materi yang ada dalam buku ini disajikan secara lengkap, padat, dan mudah untuk difahami. Begitu juga dengan ditambahkan autoplay sebagai penyempurna isi pada materi

yang disajikan khususnya pada materi haji. Dalam autoplay pun terdapat video tentang haji sehingga tidak lagi perfikir abstrak alias membayangkan bagaimana proses haji akan tetapi siswa dapat melihat secara langsung kegiatan haji tersebut.

2) Penulisan Soal-soal Latihan

Penulisan soal-soal latihan ini dimaksudkan sebagai penerapan konsep yang telah dikonstruksi dan dipelajari oleh siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan menekankan pada ilmu fiqh.

d. Tahap Penilaian Bahan Ajar

Tahap penilaian bahan ajar ini dimana bahan ajar yang telah dibuat dinilai oleh beberapa ahli ilmu fiqh (dosen dan guru bidang studi). Tahap penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk dipakai dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli akan dijadikan pedoman untuk merevisi bahan ajar tersebut.

Setelah bahan ajar yang dikembangkan dinilai oleh para ahli ilmu fiqh dan media, bahan ajar akan direvisi berdasarkan data angket yang diperoleh melalui uji ahli sehingga diperoleh produk hasil akhir pengembangan yang sebenarnya.

D. Uji Coba Produk

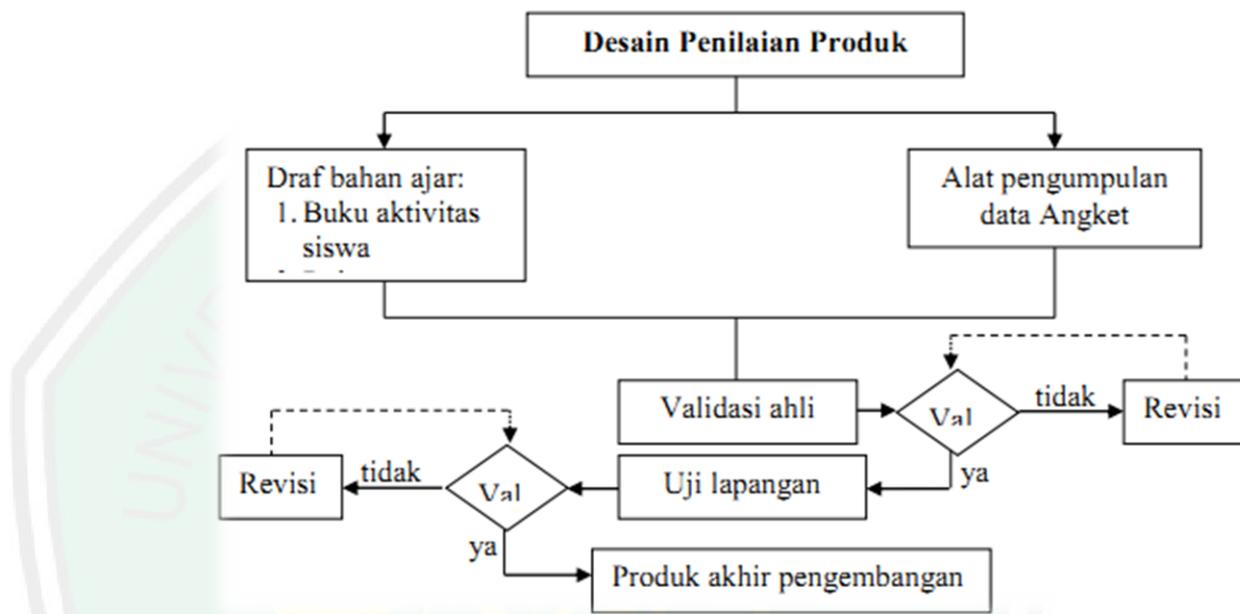
Uji coba produk ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat yang akan dilakukan untuk melakukan revisi (perbaikan), menetapkan tujuan keefektifan, keefisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Sebelum diujicobakan produk terlebih dahulu dikonsultasikan dengan beberapa ahli materi dan ahli media pembelajaran. Setelah melalui tahap konsultasi, produk ditanggapi dan dinilai oleh guru bidang studi Fiqih. Dalam uji coba produk ini akan diuraikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Tahap uji coba produk dilakukan kelompok kecil dengan jumlah siswa sekitar enam orang siswa kelas V MI Al-aziz Malang yaitu pemanfaatan buku fiqih dan autoplay sebagai media belajar untuk siswa kelas V. dan untuk uji coba kelompok besar pengembang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang telah dikembangkan. Saat menyusun bahan ajar ini yang sudah masuk pada semester II sehingga tepat sasaran.

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang dilakukan menggunakan desain uji coba deskriptif. Desain deskriptif memungkinkan pengembangan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan produk pengembangan. Selanjutnya desain

penilaian produk tersebut secara umum dapat dijelaskan pada Gambar 3.2



Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk Pengembangan⁵

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap tanggapan dan penilaian, serta tahap uji coba perorangan. Masing-masing tahap ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

⁵ Sulistyowati, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kelas III tentang Pengukuran dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2012) hal 65

- a) Ahli materi dan media pembelajaran memberikan komentar serta saran terhadap bahan ajar fiqih kelas V MI yang sudah dikembangkan.
 - b) Pengembang melakukan analisis data hasil konsultasi yang berbentuk komentar dan saran perbaikan.
 - c) Pengembang melakukan perbaikan draf I bahan ajar fiqih kelas V materi haji menjadi draf II bahan ajar fiqih materi haji yang berdasarkan hasil analisis data konsultasi tersebut.
- 2) Tahap tanggapan dan penilaian

Tahap tanggapan dan penilaian terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru bidang studi fiqih kelas V MI memberikan tanggapan dan penilaian terhadap draf II bahan ajar Fiqih MI materi haji yang telah dikembangkan.
 - b) Pengembang melakukan analisis dan tanggapan penilaian
 - c) Pengembang melakukan perbaikan draf II bahan ajar fiqih kelas V materi haji menjadi draf III bahan ajar fiqih kelas V MI materi haji berdasarkan hasil analisis data tanggapan dan penilaian.
- 3) Tahap uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap kurang lebih enam siswa. Uji coba perorangan terdiri dari beberapa kegiatan berikut:

- a) Pengembang mengamati siswa sedang belajar materi haji menggunakan bahan ajar fiqih MI kelas V yang berbasis multimedia dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara.
- b) Pengembang melakukan analisis data hasil observasi dan wawancara.
- c) Pengembang melakukan perbaikan draf III bahan ajar Fiqih kelas V MI materi haji berbasis multimedia menjadi produk akhir bahan ajar fiqih kelas V MI materi haji berbasis multimedia berdasarkan hasil analisis data tanggapan, data observasi dan wawancara.

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan bahan ajar fiqih kelas V MI materi haji berbasis multimedia ahli materi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi fiqih kelas V MI sebagai ahli pembelajaran fiqih, dan siswa kelas V MI AL-AZIZ Malang.

Pemilihan MI AL-AZIZ Malang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) siswa mengalami kesulitan mempelajari materi haji karena pembelajaran abstrak, (2) belum adanya bahan ajar fiqih kelas V yang berbasis multimedia, dan (3) kemampuan siswa yang beragam.

1) Ahli Materi

Ahli materi bertindak sebagai ahli pengembangan bahan ajar fiqih materi haji kelas V berbasis multimedia berupa

autoplay ini adalah Ibu Ifa Nurhayati M. Pd, beliau adalah sarjana pendidikan dan beliau sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang materi agama seperti fiqih, aqidah maupun qur'an Hadis. Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam pengembangan bahan ajar fiqih materi haji berbasis multimedia Autoplay kelas V MI.

2) Ahli Media Pembelajaran

Bertindak sebagai ahli media pembelajaran dalam pengembangan bahan ajar Fiqih materi haji berbasis multimedia ini adalah Ibu Ninja Panju Purwita, M. Pd beliau adalah dosen di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan ahli media ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang media pembelajaran. Ahli media memberikan komentar dan saran secara umum terhadap kemenarikan bahan ajar fiqih kelas V materi haji berbasis multimedia Autoplay.

3) Guru Bidang Studi

Guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan bahan ajar fiqih kelas V materi haji berbasis multimedia adalah seorang sarjana pendidikan agama islam sekaligus guru pengajar fiqih di MI AL-AZIZ Malang. Pemilihan guru bidang studi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar.

4) Siswa kelas V MI

Subjek uji coba perorangan diambil enam siswa dari kelas V MI AL-AZIZ Malang dan mewakili kelompok yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi dilihat dari skor ulangan harian dan kemampuan siswa dalam bidang studi fiqih. Pemilihan subjek uji coba juga didasarkan pertimbangan guru bidang studi fiqih bahwa yang bersangkutan mudah untuk diwawancarai.

Secara rinci, subjek uji coba perorangan dapat dilihat pada tabel 3.1

Subyek	Kelompok
AFF dan SS	Tinggi
MAW dan AFS	Sedang
KN dan NIS	Rendah

Sedangkan untuk uji coba skala besar menggunakan dua kelas yakni kelas VB sebagai kelas kontrol dan kelas VA sebagai kelas eksperimen yang masing-masing kelas berisikan 15 siswa.

c. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶

Jenis data dalam pengembangan bahan ajar adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Data kualitatif berupa poin penilaian yang diberikan oleh subyek uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru bidang studi terhadap bahan ajar dan subyek uji coba lapangan terhadap bahan ajar sesuai dengan penilaian yang diberikan.

2) Data kuantitatif

Pada uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru bidang studi data kualitatif berasal dari kritik, saran dan komentar dari subyek uji coba ahli materi, ahli media pembelajaran, dan guru bidang studi terhadap bahan ajar.

Sedangkan pada uji coba lapangan data kualitatif berasal dari jawaban subyek uji coba lapangan saat mengisi bahan ajar.

⁶ Ayu Muhayyinah, *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya dengan Model Learning Cycle 5 Fase untuk Siswa Kelas IV MI Islamiyah Pakis-Tumpang*, (Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang. 2012) hal 62

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini adalah berupa angket. Angket ini ditujukan untuk media yang dikembangkan. Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif demi kesempurnaan dan kelayakan produk hasil pengembangan. Sedangkan untuk uji coba lapangan pengembang menggunakan data angket dan prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisisnya menggunakan uji- T.

e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang dijadikan asumsi awal penelitian dan pengembangan ini. Hipotesis tersebut terdapat dua macam, yaitu H_a dan H_o .⁸

H_a :Terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar Fiqih materi Qurban dan Haji, siswa kelas VA yang tidak menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia

⁷ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007. Hal 483

⁸ Sugiyono, *Ibid*, hlm 159

autoplay dan kelas VB yang menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay sebagai media pembelajaran fiqih di MI AL-AZIZ Dampit-Malang.

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar Fiqih materi Qurban dan Haji, siswa kelas VA yang tidak menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay dan kelas VB yang menggunakan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia autoplay sebagai media pembelajaran fiqih di MI AL-AZIZ Dampit-Malang

Dari dua hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa,

$$H_a : \mu\alpha \neq \mu\sigma$$

$$H_o : \mu\alpha = \mu\sigma$$

f. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam pengembangan ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan evaluator yang didapat dari lembar komentar.

1) Analisis Deskriptif

Pada tahap uji coba, data dihimpun menggunakan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik, saran, masukan dan perbaikan. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan yang berupa buku ajar.

Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala Linkert yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Tabel 3.2 Kriteria skor yang digunakan pengembangan dalam memberikan penilaian pada bahan ajar

Skor			
1	2	3	4
Tidak sesuai	Kurang sesuai	sesuai	Sangat sesuai

Sedangkan untuk menentukan tingkat kevalidan hasil pengembangan bahan ajar, maka menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁹

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban evaluator (nilai nyata)

$\sum x_i$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (jakarta: bumi aksara, 2003). Hal 313

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.3
Kriteria kelayakan buku ajar berdasarkan prosentase skala 5¹¹

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria kelayakan
90-100	Sangat valid	Sangat layak, tidak perlu revisi
75-89	Valid	Layak, tidak perlu revisi
65-74	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi
55-64	Kurang Valid	Kurang layak, perlu revisi
0-54	Sangat kurang	Tidak layak, revisi total
	Valid	

Berdasarkan kriteria diatas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 75 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi fiqih dan siswa kelas V MI. dalam pengembangan ini, bahan ajar dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria kevalidan.

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Sugiono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :CV. ALFABETA, Hal 135

2) Analisis uji T

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi. Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni siswa kelas VB dan sebagai pembanding yakni siswa kelas VA. Teknik analisisnya menggunakan uji- T.

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) dalam rangka untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelompok uji coba lapangan yakni siswa kelas V sebelum menggunakan produk pengembangan dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar. Untuk menghitung tingkat perbandingan tes menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikansi 0.05 sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2.r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t : uji T

S_1 : Standart deviasi kelompok eksperimen

S_2 : Standart deviasi kelompok kontrol

x_1 dan x_2 : nilai responden

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 : jumlah siswa ekperimen

n_2 : jumlah siswa kontrol

r : korelasi

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Fiqih Materi Umrah dan Haji berbasis Multimedia Autoplay.

Deskripsi hasil pengembangan yang berupa bahan ajar fiqih materi Qurban dan haji dipapakan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk bahan ajar dutinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi bahan ajar dan aspek desain bahan ajar.

Aspek isi bahan ajar terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Cover depan Autoplay

Cover depan disusun semenarik mungkin, sehingga pembaca memiliki keinginan dan ketertarikan untuk mengetahui dalamnya bahan ajar tersebut. Cover depan terdiri dari Cover depan autoplay



Pada bagian cover autoplay terdiri dari sub-sub yang terdapat pada bahan ajar seperti lirik lagu, materi pembahasan, video pembelajaran haji dan RPP Haji. Background terdapat gambar ka'bah, dalam cover juga terdapat biografi yang memuat pengembang bahan ajar.

b. Biografi



Biografi pengembang berisikan nama, alamat serta pendidikan yang ditempuh oleh pengembang bahan ajar.

c. Bagian Isi RPP

Bagian isi ini berisikan kegiatan pembelajaran yang berbasis multimedia dan sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan yang terlampir dalam buku ajar. Dan pada pengembangan bahan ajar ini pengembang sengaja menambahkan lebih banyak gambar agar tidak monoton.



Pada bahan ajar autoplaypun juga begitu terdapat kemenarikan sehingga pembaca tidak jenuh untuk belajar fiqih.



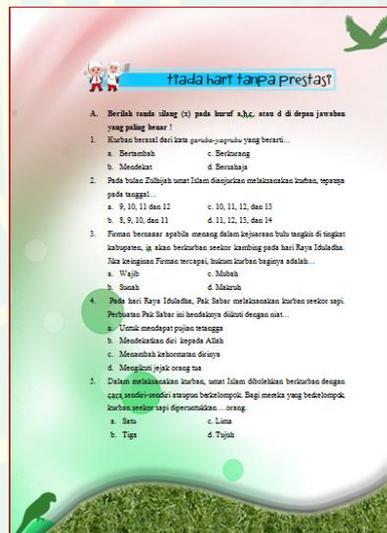
Pada bab hajipun pengembang juga memberikan gambaran bagaimana bentuk ka'bah, bagaimana cara pelaksanaan thawaf dan lain-lain yang berhubungan dengan haji, seperti pada gambar berikut ini



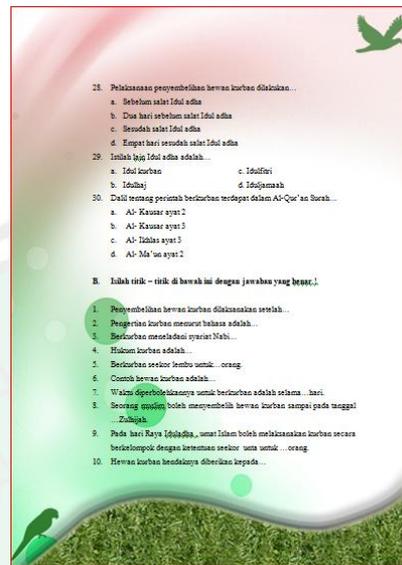
Seperti yang terlihat terdapat pilihan bagi pengguna media materi apa yang ingin disampaikan mulai dari pengertian, perbedaan haji dan umrah, hal-hal pokok dalam pelaksanaan haji dan lain-lain, yang semuanya sudah dilengkapi dengan video yang sudah disesuaikan dengan materi yang dibahas, dan juga penggunaannya yang simpel hanya dengan cara mengklik bisa langsung dapat digunakan.



Pada tahap akhir terdapat evaluasi dimana tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi qurban dan khususnya haji. Pada tahap ini siswa diminta menjawab pertanyaan berupa pilihan ganda, soal jawab singkat dan essay. Dalam pembuatan penilaian ini pengembang tidak serta merta memasukkan dalam autoplay akan tetapi langsung pada lembar siswa sehingga dapat memudahkan dalam proses evaluasi pada pembelajaran fiqih khususnya pada materi qurban dan haji.



Pada pilihan ganda ini terdapat sekitar 20 soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengetahui kemampuan siswa serta daya serap siswa dalam menyerap materi yang telah dijelaskan.



Pada soal isian singkat terdapat 10 soal yang harus diisi dengan jawaban singkat oleh siswa.



Dan pada soal essay terdapat 5 soal yang semuanya sudah terdapat dalam bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga siswa tidak lagi

mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang telah dibuat oleh pengembang.

d. Bagian Pelengkap

Pada bagian ini, bahan ajar dilengkapi dengan komponen-komponen lain, yaitu video dan *sing a song*.

a) Video



Video ini berisikan audio visual yang telah disiapkan agar memudahkan siswa dalam mengingat tentang inti dari materi yang telah disampaikan, bagaimana siswapun dapat melihat secara langsung tanpa harus membayangkan bagaimana bentuk ka'bah, bagaimana

cara melempar

jumrah dan lain

sebagainya.



b) *Sing a Song*



Sing a song ini menyajikan lagu yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Sing a song ini berguna untuk memberikan kemudahan dalam mengingat materi tentang haji.

B. Hasil Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar.

Validasi terhadap buku ajar yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014. Data penilaian produk pengembangan buku ajar dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu dosen agama di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ahli materi Fiqih, tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh satu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai ahli media, tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap media autoplay yang dilakukan oleh ahli komputer dari universitas asia, tahap keempat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku ajar yang

dilakukan oleh satu guru bidang studi Fiqih kelas V MI sebagai ahli pembelajaran, dan tahap kelima diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan ada uji coba perorangan lapangan diwakili oleh enam siswa kelas V sebagai responden sebagai tahap akhir yakni dilakukan uji coba dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai uji coba skala besar.

1. Hasil Validasi Ahli

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yakni validasi ahli dan uji lapangan.

Data validasi terhadap bahan ajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh lima validator yang terdiri dari satu validator ahli materi, dua validator ahli media, satu validator siswa serta satu validator pembelajaran yakni guru Fiqih MI yang berperan sebagai pelaksanaan pembelajaran Fiqih.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan siswa kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Bidang Studi Dan Siswa

Skor				
1	2	3	4	5
Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

Berikut adalah penyajian data dan analisis data penilaian angket oleh ahli materi, ahli media dan guru kelas V beserta kritik dan sarannya.

a) Hasil Validasi Ahli Materi pada Buku Ajar

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran Fiqih terhadap produk pengembangan bahan ajar Fiqih kelas V materi qurban dan haji yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.2

1) Data Kuantitatif

a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Validasi Ahli Materi Fiqih Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁			
1.	Tingkat relevansi buku ajar dengan kurikulum yang berlaku.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

2.	Ketepatan penulisan judul buku dan judul bab pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kemudahan bahasa untuk dipahami dalam buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Peta konsep dapat memberi kejelasan materi yang akan dibahas.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan tujuan pembelajaran pada awal bab.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Kesesuaian percobaan-percobaan yang disajikan untuk memperjelas konsep.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Penambahan isi pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Penambahan gambar-gambar pada buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Ketepatan pemberian pertanyaan dan kesimpulan pada setiap akhir percobaan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Komponen isi buku sudah memadai sebagai buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Keluasan dan kedalaman isi buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Keruntutan penyajian materi.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

14.	Konsistensi format buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
15.	Rumusan indikator dalam buku ajar yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		70	75	93	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Ifa Nurhayati, M.Pd sebagai ahli materi.

x_i : skor jawaban tertinggi

P : Presentase tingkat kevalidan.

b) Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi Fiqih terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel 4.2. langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\% = 93\%$$

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi Bahan Ajar

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	10	66
Valid	5	33

Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan data hasil validasi ahli materi pembelajaran terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI adalah 33 % menyatakan valid, yaitu pada item 3, 6, 9, 13, 14. Dan 66% menunjukkan tingkat validitas sangat valid, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11 dan 15. Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi Fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kritik dan Saran Ahli Materi terhadap Bahan Ajar

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
IFA NURHAYATI, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar sebaiknya menggunakan gambar asli jangan kartun. 2. Hindari kata-kata yang sulit dipahami oleh siswa ganti dengan kata yang lebih sederhana 3. Hindari salah ketik. 4. Ukuran gambar diperbesar.

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk buku ajar diantaranya: Perbaiki pengetikan tulisan yang salah. Dan gambar sebaiknya menggunakan gambar asli pada bab qurban sehingga siswa lebih faham secara keseluruhan. Secara umum buku aktivitas siswa sudah bagus menurut ahli materi.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Materi

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ukuran gambar diperbesar karena tidak jelas		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi Fiqih dijadikan landasan untuk merevisi guna menyempurnakan materi yang masih salah pada mata pelajaran Fiqih sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna buku ajar produk pengembangan.

b) Hasil Validasi Ahli Media Buku Ajar

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Buku Ajar Fiqih Materi Qurban dan Haji Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar.

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁			
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover pada buku ajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian gambar pada cover buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuai judul bab dan					

	pemilihan gambar pembuka bab dalam buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kemenarikan peta konsep pada buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover buku ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan layout pengetikannya.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ketepatan penempatan gambar pada setiap sub bab pada buku ajar.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul setiap percobaan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		48	50	96	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Ninja Panju Purwita,
M.Pd sebagai ahli media

x_1 : skor jawaban tertinggi

P : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	8	80
Valid	2	20

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media produk berupa bahan ajar. Paparan dari hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan 4.7

1) Data Kuantitatif.

a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh ahli media pada pembelajaran Fiqih terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel 4.6, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase

tingkat pencapaian bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Tabel 4.6 dan 4.7 menunjukkan data hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia berupa Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI adalah Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 96%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media Fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kritik dan Saran Ahli Media terhadap Bahan Ajar

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertakan halaman. 2. Font yang konsisten dan menarik 3. Hindari tulisan dengan menggunakan warna merah. 4. Cover buku diberi gambar agar tidak terlalu formal.

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk bahan ajar diantaranya: perbaikan halaman pada tiap lembarnya, perbaikan cover buku, dan hindari dengan hiasan yang tidak manfaat dan mencantumkan font yang menarik. Secara umum buku ajar siswa sudah bagus menurut ahli media.

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap buku ajar adalah lihat tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Revisi Bahan Ajar Berdasarkan Ahli Media

No	Point yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover autoplay diberi gambar agar tidak terlalu formal		

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli media Fiqih dijadikan landasan untuk merevisi guna menyempurnakan materi yang masih salah pada mata pelajaran Fiqih sebelum diuji

cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

**c) Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran Fiqih Kelas V
Berbasis Multimedia Autoplay**

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Bahan Ajar Fiqih Materi Qurban dan Haji Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁			
1.	Bagaimana kemenarikan model desain pengembangan media pembelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bagaimana kesesuaian gambar pada Autoplay Bahan ajar ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Bagaimana desain pewarnaan media pembelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Bagaimana dengan kemenarikan desain layout pembuka media pembelajaran?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Bagaimana dengan kesesuaian gambar pada media pembelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Bagaimana dengan	4	5	80	Valid	Tidak

	ketepatan layout pengetikannya?					Revisi
7.	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk video pada media pembelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Bagaimana kejelasan bahasa yang digunakan pada media pembelajaran?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Bagaimana ketetapan tata letak tombol nafiikasi (next, back) pada media autoplay?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		46	50	92	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd sebagai ahli media

x_i : skor jawaban tertinggi

P : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Media Pembelajaran

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	6	60
Valid	4	40

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media produk berupa bahan ajar autoplay. Paparan dari hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan 4.11

a) Data Kuantitatif.

1) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

(a) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh ahli media pada pembelajaran Fiqih terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel 4.10, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Tabel 4.10 dan 4.11 menunjukkan data hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI adalah Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 92%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

b) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media Fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kritik dan Saran Ahli Media terhadap Bahan Ajar

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ervan Cahyono. S. Kom	1. Sudah baik dan tidak revisi. 2. Lebih dikembangkan lagi dengan kreativitas yang lain.

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk bahan ajar diantaranya: lebih mengembangkan materi jadi tidak hanya pada materi qurban dan haji saja.

d) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di MI

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran guru bidang studi Fiqih kelas V MI adalah berupa buku ajar dan bahan ajar. Paparan dari hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang studi Fiqih terhadap produk pengembangan buku ajar Fiqih kelas V materi Qurban dan Haji berbasis Multimedia Autoplay yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada Tabel 4.11.

1) Data Kuantitatif.

a) Paparan Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran guru bidang studi Fiqih terhadap buku ajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13
 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Fiqih
 Kelas V MI Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Mata
 Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Berupa Autoplay untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X ₁			
1.	Buku ajar ini efektif digunakan pada materi Qurban dan Haji.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Buku ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi Qurban dan Haji.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Buku ajar ini tepat digunakan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Kejelasan tugas dan latihan.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Praktikum dalam buku ajar berbasis inkuiri terhadap materi.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

9.	Kejelasan langkah-langkah dalam praktikum.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Menggunakan buku ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fiqih	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Materi pada buku ajar ini dijabarkan secara lengkap.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Uraian materi pada buku ajar ini mudah dipahami.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesistematisan komponen buku ajar ini	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
14.	Buku ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		67	70	95	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

x : skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Ali Rochman S.Pd. I sebagai guru Mata Pelajaran Fiqih kelas V

x_1 : skor jawaban tertinggi

P : Presentase tingkat kevalidan.

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Guru Mata Pelajaran

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	11	79
Valid	3	21

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif oleh ahli pembelajaran guru bidang studi Fiqih kelas V MI pada pembelajaran Fiqih terhadap bahan ajar yang dikembangkan pada tabel 4.13 dan 4.14 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{70} \times 100\%$$

$$= 95,7\%$$

Tabel 4.13 dan 4.14 menunjukkan data hasil validasi penilaian guru bidang studi Fiqih kelas V MI terhadap produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI yaitu, 21% menyatakan valid, pada item 4, 9 dan 13. Sedangkan 79% menunjukkan tingkat validitas sangat valid, yaitu pada item 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, dan 14. Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 95,7%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif.

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli media pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Fiqih terhadap Bahan Ajar

Nama Subyek Uji Ahli	Kritik dan Saran
Ali Rochman, S.Pd. I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petunjuk untuk penggunaan lebih disimple kan lagi. 2. Dalam jawaban dari soal evaluasi petunjuk EYD di dalam a, b, c dan d diperbaiki lagi

Berdasarkan tabel kritik dan saran diatas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk bahan ajar diantaranya: perbaiki petunjuk penggunaan autoplay, dan

penulisan a, b, c, dan d menggunakan huruf kecil. Secara umum buku ajar siswa sudah bagus menurut ahli Pembelajaran guru bidang studi Fiqih di MI.

3) Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian uji coba guru mata pelajaran maka bahan ajar dan media pembelajaran produk pengembangan tidak perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Akan tetapi komentar dan saran dari responden pada uji coba guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan bahan ajar sehingga produk pengembangan yang dihasilkan akan semakin maksimal dan semakin baik.

2. Hasil Uji Coba Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di MI

Data validasi diperoleh dari uji coba terhadap buku ajar pada siswa kelas V SD dilakukan selama 3 kali pertemuan pada tanggal 5-7 Mei 2014.

produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran Fiqih adalah berupa buku ajar dan medianya. Produk pengembangan diserahkan kepada uji coba lapangan yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang. Adapun penjelasan terkait uji coba sebagai berikut:

a. Hasil Uji Coba Lapangan.

1) Paparan Data Kuantitatif.

Data validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap bahan ajar pada siswa kelas V MI. Produk pengembangan yang diserahkan untuk diuji coba lapangan pembelajaran Fiqih adalah berupa bahan ajar buku dan Autoplay. Produk pengembangan diserahkan kepada uji coba lapangan yang diwakili oleh 6 koresponden. Kriteria dari koresponden adalah 2 koresponden bagian atas, 2 termasuk koresponden bagian tengah dan 2 termasuk koresponden bagian bawah. Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Hasil penilaian Uji Lapangan Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari responden						$\sum x$	$\sum x_1$	P (%)	Kriteria Validasi	Ket
		x1	x2	x3	x4	x5	x6					
1.	Kemearikan sampul pada bahan ajar Fiqih materi Qurban dan Haji.	5	4	4	5	5	5	28	30	93	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca.	5	4	5	5	5	5	29	30	96	Sangat Valid	Tidak Revisi

3.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	5	4	4	5	3	4	25	30	83	Valid	Tidak Revisi
4.	Contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu anda memahami langkah-langkah materi tersebut.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan langkah-langkah materi pada buku ajar Fiqih.	4	4	5	5	5	5	28	30	93	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Percobaan ini sesuai dengan berbasis multimedia	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Percobaan yang disajikan memberikan pengetahuan baru.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan membantu anda memahami materi	4	5	5	5	5	5	29	30	96	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Bahan ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah.	4	5	5	4	5	4	27	30	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Dengan buku ajar ini, anda termotivasi mengikuti pebelajaran Fiqih.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

Jumlah	48	46	48	49	47	48	286	300	95,3	Sangat Valid	Tidak Revisi
---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------	------------	-------------	---------------------	---------------------

Keterangan:

Responden χ_1 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama Abelda Fauzia Salsabila

χ_2 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama Anim Falahuddin Fikri

χ_3 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama Khoirunisa

χ_4 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama M. Ali Wafa

χ_5 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama Nur Istatik S

χ_6 : siswa kelas V A MI AL-AZIZ yang bernama Shofyan Said

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Uji Coba Lapangan

Tingkat Validitas	f	%
Sangat Valid	9	90
Valid	1	10

2) Analisis Data.

Setelah data kuantitatif ditemukan dari hasil penelitian uji coba lapangan terhadap keseluruhan siswa kelas V A MI AL-AZIZ pada tabel 4.113 dan 4.14, langkah selanjutnya yang harus dilakukan

adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian bahan ajar pada uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{286}{300} \times 100\%$$

$$= 95,3\%$$

Keterangan:

x : skor jawaban oleh responden siswa kelas V MI AL-AZIZ.

x_1 : skor jawaban tertinggi.

P : presentase tingkat kevalidan.

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala 5, prosentase tingkat pencapaian 95,3% berada pada kualifikasi sangat valid sehingga buku ajar ini tidak perlu direvisi.

3) Data Kualitatif.

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, komentar dan saran dari uji coba lapangan dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan yaitu

- a) tampilan buku sudah bagus dan menarik
- b) buku ini lengkap dengan materi dan tugas.
- c) Media yang digunakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran
- d) Desain pada media cukup menarik.

b. Hasil Uji Coba Produk

Tahapan selanjutnya yaitu penilaian pada skala besar disini pengembang menggunakan dua kelas sebagai pembanding satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Dari pelaksanaan pre-test dan post-test masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh data nilai yang terdapat dalam lampiran. Berdasarkan nilai post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut akan dianalisis melalui t-test berkorelasi (*related*). Perhitungan tersebut akan digunakan untuk membuktikan hipotesis, apakah H_a diterima atau H_0 yang diterima dengan menggunakan Uji Dua Pihak (Two Tail Tes) Hipotesis Komparatif dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,50 dan tingkat kepercayaan 95%. Sebelum menghitung signifikansi secara manual, maka sebelumnya langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	MOHAMMAD ALI WAFA	60	90
2.	MUALFI FAHRUL FANANI	75	100
3.	MUHAMMAD ABDUL ROZAQ	45	80
4.	MUHAMMAD ALI GHOFAR	50	75
5.	M. RIFKI NUR ANDRIANSYAH	60	100
6.	NUR ISTATIK SABILA	65	100
7.	NURUL WAHYUDI	40	80
8.	RIA AGUSTIN	60	80
9.	RINA APRILIA	50	75
10.	ROBIATUL ADAWIYYAH	65	90
11.	SOFYAN SA'ID	40	85
12.	VARIDAH ISTIQOMAH	45	75
13.	ABDUL KHALID	50	100
14.	ABELDA FAUZIA SASABELA	30	85
15.	ADITIYA RAMADHANI	35	90

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	DWI BAGUS SETIAWAN	50	75
2.	ERIKA PUTRI AMANDA	75	80
3.	FIRMAN SUAIDI	60	65
4.	GUFRON HENALSA	45	70
5.	ILHAM FADILAH	65	70
6.	KHOIROTUN NIKMAH	40	75
7.	KHOIRUNISA	40	60
8.	KHOIRUNNISAK SOFIA	45	65
9.	LADITA ANGGRAINI	30	50
10.	LINTANG DWI WIDYANTO	45	75
11.	LULUK MAGHIROH	60	80
12.	MAULANA MUQODDAS SA'ID	55	75
13.	MEGA PUTRI AULIYA	60	70
14.	MOCH. RAFI ALIF EFENDI	65	80
15.	MOHAMAD SAFT'UDIN	35	45

- a) Mencari rata-rata kelompok eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \sum 1 : n_1 \\ &= 1305 : 15 \\ &= 87\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : rata-rata kelas eksperimen

$\sum 1$: jumlah seluruh nilai kelompok eksperimen

n_1 : jumlah siswa

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \sum 2 : n_2 \\ &= 1035 : 15 \\ &= 69\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x}_2 : rata-rata kelas kontrol

$\sum 2$: jumlah seluruh nilai kelompok kontrol

n_2 : jumlah siswa

- b) Mencari standart devisi kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$\begin{aligned}S_1 &= \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1290}{15 - 1}} \\ &= \sqrt{92,14} \\ &= 9,59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2 &= \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1560}{15 - 1}}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{111,42}$$

$$= 10,55$$

Keterangan :

S_1 : Standart deviasi kelompok eksperimen

S_2 : Standart deviasi kelompok kontrol

x_1 dan x_2 : nilai responden

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelompok kontrol

n_1 : jumlah siswa eksperimen

n_2 : jumlah siswa kontrol

c) Mencari varians kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Mencari varians dengan mengkuadratkan standart deviasi

$$S_1^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{1290}{15 - 1}$$

$$= 92,14$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(x_2 - \bar{x})^2}{n_2 - 1}$$

$$= \frac{1560}{15-1}$$

$$= 111,42$$

d) Menghitung korelasi

$$\begin{aligned} r &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum(x_1 - \bar{x})^2 \sum(x_2 - \bar{x})^2}} \\ &= \frac{430}{\sqrt{1290 \times 1560}} \\ &= \frac{430}{\sqrt{2012400}} \\ &= \frac{430}{1418,59} \\ &= 0,30 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa:

$$\text{Rata-rata} \quad : \quad \bar{x}_1 = 87 \quad \bar{x}_2 = 69$$

$$\text{Standar deviasi} \quad : \quad s_1 = 9,59 \quad s_2 = 10,55$$

$$\text{Varian} \quad : \quad s_1^2 = 92,14 \quad s_2^2 = 111,42$$

$$\text{Korelasi} \quad : \quad 0,30$$

e) Menghitung t-tes berpasangan

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \\ &= \frac{87 - 69}{\sqrt{\frac{92,14}{15} + \frac{111,42}{15} - 2 \cdot (0,30) \left(\frac{9,59}{\sqrt{15}} \right) \left(\frac{10,55}{\sqrt{15}} \right)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{18}{\sqrt{\frac{92,14}{15} + \frac{111,42}{15} - 0,6 \left(\frac{9,59}{3,87}\right) \left(\frac{10,55}{3,87}\right)}} \\
&= \frac{18}{\sqrt{\left(\frac{92,14}{15} + \frac{111,42}{15} - 0,6\right)(2,47)(2,72)}} \\
&= \frac{18}{\sqrt{(6,14 + 7,42 - (8,32))}} \\
&= \frac{18}{\sqrt{9,53}} \\
&= \frac{18}{3,08} \\
&= 5,84
\end{aligned}$$

f) Menentukan t_{tabel}

- 1) Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- 2) Dk = $n - 1 = 15 - 1 = 14$
- 3) Sehingga diperoleh data $t_{tabel} = 2,14$ (interpolasi)

g) Penarikan Kesimpulan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena nilai $t_{hitung} 5,84$ dan nilai $t_{tabel} 2,14$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dari hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti adalah terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar Fiqih materi qurban dan haji siswa kelas VA yang tidak menggunakan media pembelajaran fiqih berbasis multimedia autoplay dengan hasil belajar siswa kelas VB yang menggunakan media pembelajaran fiqih berbasis multimedia autoplay sebagai media dalam proses pembelajaran.

Dari kesimpulan tersebut dapat ditulis bahwa hasil belajar kelas VA dan kelas VB tidak sama dengan pembuktian. Hasil belajar kelas VB yang menggunakan media pembelajaran fiqih berbasis multimedia autoplay lebih besar daripada kelas VA. Seperti dalam paparan di atas, bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas VA adalah 69 dan rata-rata hasil belajar kelas VB adalah 87. Sehingga $69 < 87$.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Multimedia Autoplay

Pengembangan bahan ajar Fiqih dengan berbasis Multimedia Autoplay untuk kelas V MI ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang memiliki kriteria sebagai bahan ajar Fiqih yang memadai, padahal secara berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan lainnya.¹ dan pelaksanaan Pendidikan fiqih di madrasah ibtidaiyah masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, kegagalan ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam menstransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan multimedia pada pembelajaran.²

¹ Sadiman, Arif Sukardi, Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar, (jakarta : medyatama sarana prakasa, 1989) hal 1-2

² Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 4

Sehingga dikembangkan bahan ajar khususnya yang memiliki spesifikasi pembelajaran dengan berbasis multimedia autoplay. Dengan demikian hasil ini dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran Fiqih di MI dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Dan pembelajaran Fiqih lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih baik secara kelompok atau mandiri yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Prosedur produk pengembangan bahan ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap analisis situasi awal
2. Tahap pengembangan rencana penyusunan bahan ajar.
3. Tahap penulisan bahan ajar.
4. Tahap penilaian bahan ajar.

Produk pengembangan bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui *review*, penilaian dan uji coba ahli materi mata pelajaran fiqih, ahli media pembelajaran, guru bidang studi fiqih dan siswa kelas V MI AL-AZIZ sebagai sasaran pengguna bahan ajar produk pengembangan. Aspek yang diungkap untuk melakukan revisi meliputi kelengkapan dan kelayakan komponen, ketepatan isi, keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Hasil *review* dan uji coba menjadi bahan penyempurna produk pengembangan untuk diuji cobakan di lapangan.

Hasil pengembangan buku ajar ini berupa buku ajar sebagai panduan siswa dan dilengkapi dengan Autoplay dan modul sebagai sarana penunjang dalam proses belajar mengajar. Pengembangan bahan ajar Fiqih kelas V MI dapat dilihat ciri khas buku ajar dan pembelajarannya adalah berbasis multimedia Autoplay dalam proses pembelajarannya. Metode tersebut mampu mengarahkan siswa agar kreatif berfikir terhadap hal-hal yang dibutuhkan selama proses belajar berlangsung. Jadi siswa diajak berpikir, bertanya dalam diri sendiri atas segala kebutuhan belajar dan tujuan yang akan dicapai. Dalam pengembangan bahan ajar ini dilakukan inovasi realistik yaitu berupa pengembangan ide-ide ke dalam realitas kehidupan siswa. Sedangkan format buku ajarnya berupa materi-materi yang dikembangkan dengan berbasis Multimedia guna untuk menyuport dan mengarahkan perkembangan proses berpikir siswa dan pada autoplay siswa tidak hanya dapat berfikir abstrak akan tetapi belajar dengan mendengarkan dan melihat sendiri sehingga siswa tidak harus lagi membayangkan.

Analisis pengembangan bahan ajar dapat dilihat dari isi dan desain bahan ajar. Di dalam isi bahan ajar ini ada tiga bagian yaitu awal, inti dan penutup. Dan dari segi desainnya dapat dilihat dari bentuk tulisan, warna dan gambar yang ada dalam buku ajar. Uraian tersebut akan dijabarkan sebagai berikut

1. Analisis Materi/Isi Bahan Ajar Fiqih

Isi dalam bahan ajar untuk memenuhi kelayakan harus memenuhi kriteria diantaranya, standar kompetensi (SK) sesuai dengan materi, kompetensi dasar bersangkutan dengan kurikulum mata pelajaran.

Komponen isi dalam bahan ajar ada tiga bagian, yaitu:

- a. Pada bagian awal terdiri atas kata pengantar, program pembelajaran, daftar isi, pendahuluan.
- b. Pada bagian inti terdiri atas peta konsep untuk mempermudah pemahaman materi pada peserta didik, materi-materi tentang kerja sama, kegiatan siswa, rangkuman materi, dan uji kompetensi siswa. Materi ini disesuaikan dengan kurikulum kelas V. Kegiatan siswa untuk mengukur pemahaman siswa serta sebagai pendukung teori yang dipaparkan di dalam bahan ajar tersebut. Uji kompetensi digunakan untuk mengasah materi-materi yang telah dipaparkan dan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

2. Tampilan Bahan Ajar Fiqih

Tampilan pengembangan bahan ajar pada siswa MI kelas V mempunyai aspek visual untuk mendukung. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tampilan pengembangan bahan ajar, antara lain:

- a. Tata letak bahan menggunakan kertas A4 (21x29,7 cm), dan dengan spasi 1,5.

- b. Huruf yang digunakan Times New Roman dengan ukuran 12.
- c. Warna yang digunakan dalam pengembangan buku ajar yaitu perpaduan beberapa warna seperti hijau, merah muda kekuningan dan didominasi dengan beberapa desain agar lebih menarik dan variasi.

B. Analisis Kelayakan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Autoplay dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V

Berdasarkan teori dari kelayakan ini dilihat dari instrumen pengumpulan data, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa angket yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan instrumen pengumpulan data kualitatif yaitu berupa skala likert. Sedangkan bagian kedua merupakan instrument pengumpulan data kualitatif berupa lembar pengisian saran atau komentar dari validator.³

Pengembangan bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji dengan berbasis Multimedia ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media produk buku ajar, ahli pembelajaran atau guru bidang studi Fiqih kelas V dan digunakan dalam uji coba lapangan. Hasil validasi dari beberapa subjek telah dikonservasikan pada skala presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kriteria kualifikasi

³ Latifatul, opcit hal.46

penilaian sebagai berikut. Adapun kekurangan dari bahan ajar ini adalah sebagai berikut:

- a. Hanya terbatas pada materi qurban dan haji.
- b. Hanya sampai pada tahap uji lapangan kelompok kecil dan belum dilakukan uji lapangan dalam kelompok besar (satu kelas).

Pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia berupa Autoplay ini telah divalidasi oleh beberapa ahli meteri, ahli media pembelajaran , guru bidang studi Fiqih dan digunakan dalam uji coba lapangan.

Hasil validasi dari beberapa subjek validator dikonversikan pada skala presentase yang didasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevivi bahan ajar digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:⁴

Tabel 5.1 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
80-100	Valid	Tidak Revisi
60-79	Cukup Valid	Tidak Revisi
40-59	Kurang Valid	Revisi Sebagian
0-39	Tidak Valid	Revisi Total

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: PT. Rineka

Cipta, 2006). Hal 313

1. Analisis Data Validasi Ahli Isi/ Materi Fiqih

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- d. Skor 4 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- e. Skor 5 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Paparan data hasil validasi ahli materi Fiqih terhadap bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji dengan berbasis Multimedia adalah sebagai berikut:

- a. Rumusan topik pada pengembangan bahan ajar Fiqih sangat jelas, spesifik dan operasional.
- b. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar Fiqih sangat sesuai.
- c. Rumusan Indikator dalam bahan ajar Fiqih yang disajikan sesuai dengan rumusan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006 sesuai.

- d. Relevansi Standar Kompetensi dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar Fiqih sangat relevan.
- e. Isi pembelajaran dalam bahan ajar Fiqih sesuai dengan KTSP 2006 sangat sesuai.
- f. Uraian isi pembelajaran dalam bahan ajar Fiqih sistematis.
- g. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar Fiqih sangat sesuai dengan tema.
- h. Materi yang disajikan melalui bahan ajar Fiqih ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
- i. Tingkat kesukaran bahasa yang digunakan, cukup sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- j. Instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen, dosen PAI sebagai ahli materi. Dapat dihitung presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Berdasarkan hasil di atas, tingkat kevalidannya baik. maka diperoleh hasil presentase sebesar 93%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 93% berada pada

kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli materi. Berdasarkan teori analisis dari ahli materi buku ajar ini memiliki tingkat kevalidan baik., dan menunjukkan bahwa bahan ajar sangat relevan dengan kurikulum.

2. Analisis Data Validasi Ahli Media Produk Bahan Ajar.

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak setuju.
- b. Skor 2 untuk tidak setuju.
- c. Skor 3 untuk kurang setuju.
- d. Skor 4 untuk setuju.
- e. Skor 5 untuk sangat setuju.

Paparan data hasil validasi ahli media desain produk buku ajar terhadap bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji berbasis Multimedia Autoplay adalah sebagai berikut:

- a. Desain cover sangat sesuai dengan isi materi.
- b. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V MI.
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas V MI.
- d. Gambar pada bahan ajar sangat sesuai dengan materi yang disajikan.
- e. Gambar yang digunakan menarik untuk siswa.

- f. Tata letak gambar pada bahan ajar menarik.
- g. Ukuran gambar pada bahan ajar tepat.
- h. Warna pada bahan ajar konsisten.
- i. Layout pada bahan ajar bagus dan menarik.

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. (PGMI) sebagai ahli media desain produk buku ajar, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar akan dipaparkan pada bab 4. penilaian yang telah diberikan oleh ahli desain menunjukkan bahwa tampilan buku ajar sudah cukup baik dan layak. Hal ini dibuktikan dengan gambar, jenis huruf, layout pengetikan, konsistensi dan lain-lain sudah sangat tepat, sesuai dan menarik.

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% \\ = 96\%$$

Hasil pengembangan dari tersebut, maka diperoleh hasil presentase sebesar 96%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 96% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji berbasis Multimedia berupa Autoplay ini sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli media produk bahan ajar.

3. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Fiqih Kelas V MI.

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, dan sangat tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik dan kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, dan cukup mudah.
- d. Skor 4 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik dan mudah.
- e. Skor 5 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, dan sangat mudah.

Paparan data hasil validasi ahli pembelajaran guru kelas termasuk bidang studi Fiqih kelas V MI terhadap buahan ajar Fiqih Kelas V MI materi Qurban dan Haji berbasis Multimedia adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar Fiqih sangat sesuai.
- b. Isi materi pembelajaran dalam bahan ajar Fiqih sangat sesuai dengan KTSP 2006.
- c. Standart kompetensi dengan indikator pada pengembangan bahan ajar Fiqih ini sangat relevan.

- d. Ruang lingkup materi yang disajikan dalam bahan ajar Fiqih sangat sesuai dengan tema.
- e. Sistematika uraian isi pembelajaran dalam buku ajar ini sangat sistematis.
- f. Instrument evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa sangat sesuai.
- g. Rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam bahan ajar Fiqih berbasis Multimedia sangat mudah diterapkan.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh guru bidang studi Fiqih kelas V MI AL-AZIZ sebagai ahli pembelajaran bidang studi Fiqih, dapat dihitung presentase tingkat kevalidan buku ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{70} \times 100\%$$

$$= 95,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 95,7%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 95,7% berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih kelas V Materi Qurban dan Haji berbasis

Multimedia sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli pembelajaran guru bidang studi Fiqih.

4. Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan Produk Bahan Ajar.

Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut :

- a. Kemenarikan sampul bahan ajar Fiqih pada materi Qurban dan Haji diperoleh penilaian dengan presentase sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih pada sampul bahan ini menarik.
- b. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam bahan ajar Fiqih ini mudah dibaca mendapatkan penilaian dengan presentase sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam bahan ajar Fiqih mempermudah siswa dalam membaca.
- c. Kejelasan dalam tujuan pembelajaran diperoleh penilaian dengan persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tujuan pembelajaran jelas dipahami.
- d. Contoh-contoh gambar dalam bahan ajar setiap materi dapat membantu memahami langkah materi dan diperoleh penilaian dengan persentase 87%. hal ini menunjukkan bahwa gambar yang terdapat pada materi sangat membantu.

- e. Kejelasan materi pada bahan ajar Fiqih dapat diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar jelas dipahami siswa.
- f. Dalam percobaan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay pada materi ini diperoleh penilaian dengan persentase 93%. Hal ini menunjukkan bahwa percobaan buku ajar ini sesuai dengan berbasis Multimedia.
- g. Dalam percobaan yang disajikan dalam bahan ajar Fiqih ini diperoleh penilaian dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa percobaan yang disajikan dalam buku ajar ini memberikan pengetahuan baru.
- h. Dalam penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan akan membantu dalam bahan ajar Fiqih ini dan diperoleh penilaian dengan persentase 96%. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan kesimpulan ini akan membantu anda untuk memahami materi.
- i. Bahan ajar Fiqih memudahkan siswa memahami bahan pelajaran mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 90%. hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya materi Qurban dan Haji.
- j. Penggunaan bahan ajar Fiqih dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fiqih diperoleh penilaian dengan persentase 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Fiqih dapat termotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh subjek 6 orang uji coba yaitu siswa kelas V MI Al-Aziz Dampit-Malang, dapat dihitung secara keseluruhan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

$$P = \frac{286}{300} \times 100\%$$

$$= 95,3\%$$

hasil penilaian uji coba lapangan diperoleh hasil prosentase sebesar 95,3%. Presentase tingkat pencapaian tersebut berada pada kualifikasi valid. Hasil penilaian pada uji coba lapangan menunjukkan tingkat keefektifan, keefesienan dan kemenarikan bahan ajar Fiqih yang dikembangkan untuk siswa kelas VMI sehingga buku ajar layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dan hasil validasi dari keseluruhan, baik dari validasi para ahli, dan hasil uji coba lapangan terhadap bahan ajar Fiqih kelas V MI materi Qurban dan Haji dengan berbasis Multimedia berupa Autoplay menunjukkan hasil baik atau valid. Maka secara umum produk pengembangan bahan ajar telah memenuhi kelayakan dan tidak perlu direvisi atau perbaikan-

perbaikan. Akan tetapi, masukan, saran dan komentar yang disampaikan oleh validator dalam angket pertanyaan terbuka, berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya agar produk pengembangan yang dihasilkan semakin baik.

C. Analisis Tingkat Keefektifan Dan Kemenarikan Bahan Ajar Fiqih berbasis Multimedia berupa Autoplay untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Qurban dan Haji kelas V MI

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Bentuk dan sistem pendidikan yang di tawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah ketrampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.⁵ Aktivitas dan kreativitas peserta didik ini menjadi penting, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas, lebih-lebih sebagai upaya pembelajaran Fiqih.

Implementasi bahan ajar Fiqih materi Haji dengan berbasis multi media autoplay di kelas V MI Al-Aziz Dampit-Malang membutuhkan keuletan, kesabaran dan perencanaan sesuai kebutuhan siswa. Bahan ajar ini merupakan produk baru sehingga

⁵Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga,2002) jilid 1 hlm.270

siswa membutuhkan bimbingan dari guru dalam penggunaannya. Meskipun demikian, dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan bahan ajar Fiqih yang berbasis Multimedia Autoplay terlihat siswa sangat antusias dan sangat tertarik selama menggunakan bahan ajar.

Selain itu cara berpikir siswa juga lebih terorganisir dan terarah. Hal ini dikarenakan dalam bahan ajar ini terdapat pembelajaran yang menyenangkan yang tidak hanya berpusat terhadap guru melainkan dapat memahami sendiri tentang apa yang dipelajarinya dengan video-video dan lagu-lagu yang telah disediakan dalam media autoplay. Keadaan tersebut dapat melatih siswa agar mampu menemukan pengetahuannya sendiri tanpa adanya paksaan dari guru. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terbuka pengembang dengan salah satu subyek validasi uji coba lapangan. “Bukunya bagus Bu, gambar-gambarnya jelas dan banyak video-vidoe yang menarik kita bisa mengingat lewat lagu-lagu. Jadi kita kita bisa belajar sambil nyanyi dong bu.”

“Belajarnya tadi seru banget Bu. Kalau tiap hari kita belajar seperti ini, belajarnya jadi semangat bu, nggak ngantuk nggak ngebosenin.”

Demikian hasil wawancara beberapa subyek validasi yaitu SS dan AFF ketika pengembang bertanya tentang pendapatnya tentang pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay ini.

Keefektifan bahan ajar ini dapat dilihat dari hasil angket dari siswa dan guru dan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 87 dan kelas kontrol 69.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar pembelajaran Fiqih untuk kelas V MI AL-AZIZ Dampit-Malang ini dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar ini telah menghasilkan produk berupa CD Autoplay mata pelajaran Fiqih materi haji . Produk tersebut telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar yang baik. Hasil pengembangan ini dapat mengisi ketersediaan atau menambah keragaman bahan ajar Fiqih kelas V khususnya yang dikembangkan dengan menggunakan media Autoplay untuk dijadikan acuan atau rujukan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih di MI Al-Aziz Dampit-Malang.
2. Dalam validasi Berdasarkan hasil perhitungan angket guru mata pelajaran Fiqih kelas V, maka diperoleh hasil persentase sebesar 95,7% Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 95,7% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Namun komentar dan saran yang disampaikan tetap digunakan sebagai bahan penyempurnaan media pembelajaran ini. Dalam penggunaannya sebagai

media pembelajaran berbasis multimedia Autoplay mendapatkan kualifikasi baik dari ahli isi materi. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan 2 ahli isi dan media untuk memvalidasi Bahan ajar. Berdasarkan validasi yang dilakukan, persentase 93% yang diperoleh dari ahli 1 tentang isi materi dan 96% diperoleh dari ahli 2 tentang desain dan kemenarikan produk.

3. Keefektifan bahan ajar ini dapat dilihat dari hasil angket dari siswa dan guru dan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 87 dan kelas kontrol 69.

A. Saran.

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan Fiqih kelas V materi Qurban dan Haji dengan berbasis multimedia Autoplay ini disarankan hal-hal berikut.

- a. Bahan ajar Fiqih kelas V materi haji yang berbasis multimedia autoplay ini hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Fiqih materi Qurban dan haji.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Untuk diseminasi produk pada sasaran yang lebih luas maka disarankan hal-hal berikut.

1. Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji ini hendaknya digunakan secara

bertahap. Pertama, Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia berupa Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji digunakan untuk pembelajaran individual dan selanjutnya digunakan di kelas secara menyeluruh.

2. Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji ini dapat digunakan dan digandakan secara lebih luas jika ternyata penggunaannya efektif dan efisien.

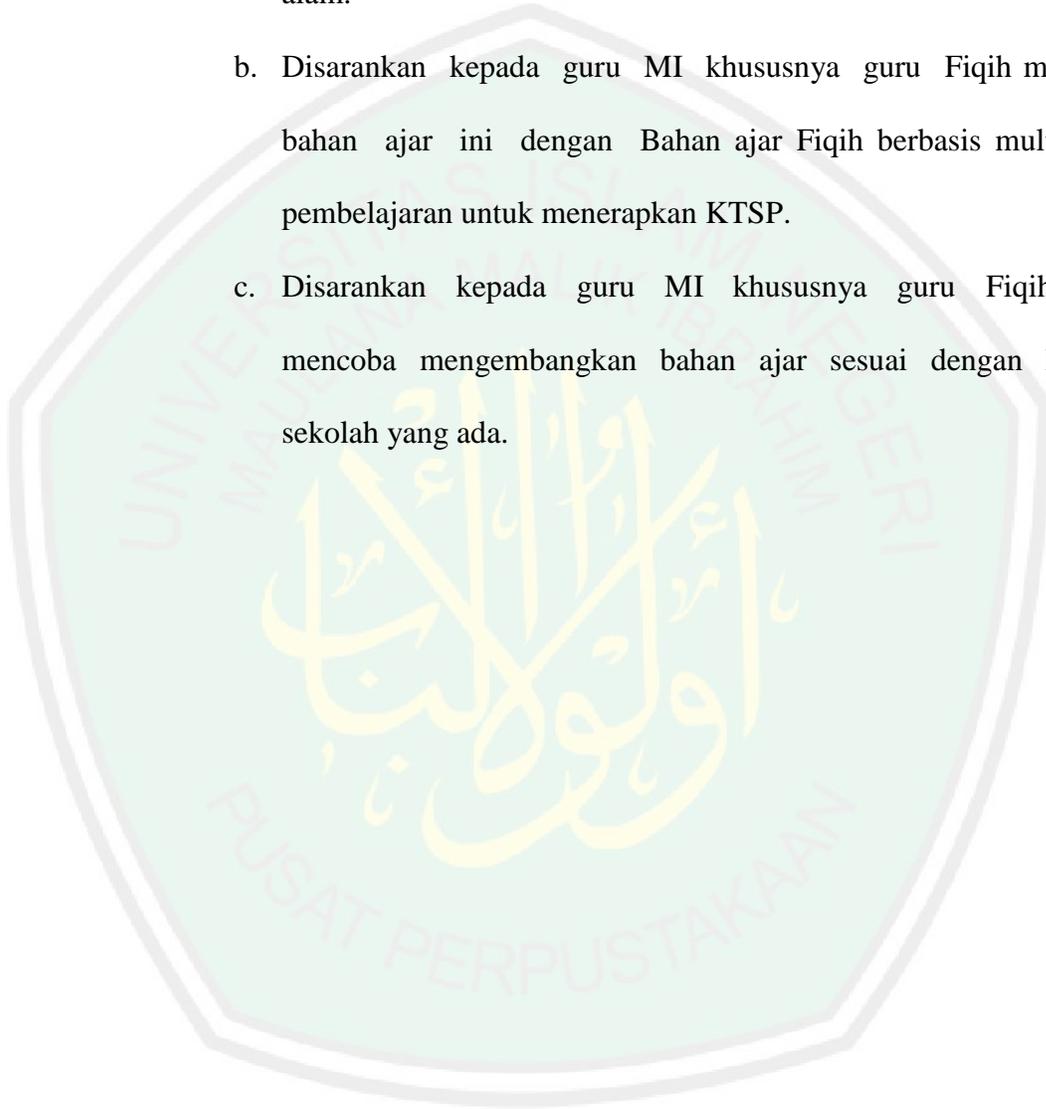
3. Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal berikut. Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji masih memiliki beberapa kelemahan seperti yang telah disebutkan pada kajian produk hasil pengembangan. Oleh sebab itu, disarankan kepada pengembangan yang berminat untuk mengatasi kelemahan ini.

- a. Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji untuk materi lain perlu dikembangkan. Bahan ajar Fiqih ini perlu dikembangkan sehingga dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Oleh sebab itu perlu dikembangkan Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia berupa Autoplay untuk kelas V materi Qurban dan Haji yang memuat dialog selengkap mungkin sehingga siswa terlatih untuk belajar mandiri dan tidak menggantungkan untuk selalu bertanya pada

orang lain. Untuk tujuan itu, maka siswa perlu dibiasakan belajar secara mandiri di kelas dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

- b. Disarankan kepada guru MI khususnya guru Fiqih memakai bahan ajar ini dengan Bahan ajar Fiqih berbasis multimedia pembelajaran untuk menerapkan KTSP.
- c. Disarankan kepada guru MI khususnya guru Fiqih untuk mencoba mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur. 1994. *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ali Mustafa, Dr. Hanun Asrohah. M. Ag. 2010. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kompertais IV Press.
- Belawati Tian. 2003. *Materi pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke satu* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Depag RI. 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta:Depag
- Hadis, Abdul. 2006 *Psikologi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Diva 2006
- I Nyoman Sudana Dedeng, 1989. *Ilmu Perngajaran Taksonomi Variabel*, Jakarta : Depdikbud
Dirjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembnagan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan .
- Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga,2002) jilid 1 hlm.270
- Latifatul, “*Pengembangan Bahan Ajar IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Berbasis Multimedia Interaktif Di SD Negeri Pongkok Blitar*.”Skripsi, Program Study PGMI, Universitas Islam Negeri Malang, 2013
- Lexy Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. 2008. *Modul Wawasan Tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Bab V. Malang: LKP2I
- Ririn Suneti. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akhlakul Karimah Dengan Pertanyaan (Studi di Mts Mauhammadiyah I dan SMPN 14 Malang)*. Tesis: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Malang: UIN Malang
- Sadiman, Arif Sukardi. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta medyatama sarana prakasa.
- Sadiman, Arief, dkk, 2003, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Streenbrink. 1994. *Pesantren Madrasah dan Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Suamadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alva Beta. CV.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaodih Nana Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tony, (online) <http://Belajar> Contoh Proposal R&D.html. diakses senin, 4 maret 2013.Pkl 14.20 wib.
- Undang-Undang System Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bandung: Focus Media
- Uyun Fitratun. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Pendekatan Hermeneutik Bagi Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang* Tesis: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Malang.

Zumrotul Fitriah, NIM: 09710030, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi Berbasis Islami (Studi Multi Situs di SMAN 2 dan SMAN 4 Malang)*, (Tesis Tidak diterbitkan, Malang: UIN-Program Pasca Sarjana_Program Magister Manajemen Pendidikan Islam)

Tanpa nama, Cara menyusun Langkah-langkah Pembelajaran dalam RPP (<http://toqotabaha.wordpress.com/2013/06/18/cara-menyusun-langkah-langkah-pembelajarandalam-rpp/>, diakses 16 Juni 2014 pukul 19.06)



BIODATA MAHASISWA

Nama : ROFI'ATUNNISA

NIM : 10140108

Tempat Tanggal Lahir : MALANG, 03 JULI 1992

Fak/Jur/Prog. Studi :FITK/ PGMI

Tahun Masuk :2010

Alamat Rumah :Jl. Kh. Ahmad Dahlan no.8 banjarpatoman Rt:03 Rw: 04,
Amadanom, Dampit-Malang.

No. Tlp Rumah/HP :085755493307



Malang, 19 Juli 2014
Mahasiswa

(ROFI'ATUNNISA)

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal Pokok haji Sing a Song

PENGERTIAN HAJI

Haji berarti menuju atau mengunjungi suatu tempat. Dalam hukum islam haji berarti

...وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ لَيْلَهُ سَبِيْلًا...

Artinya: "... Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana (2. S Al-'umran: 97)

Cek Video

Back Next

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal Pokok haji Sing a Song

PENGERTIAN HAJI

Haji merupakan salah satu ibadah yang telah ditentukan waktunya, sebagaimana

الْحَجُّ اشْهُرٌ مَّعْلُوْمَةٌ... البقرة: 197

Artinya: (musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dinaklami (2. S al-baqarah: 197)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: اشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ. رواه البخارى

Artinya: Dari Ibnu Umar berkata, "bulan-bulan haji adalah bulan Syawal, Zulkaidah, dan sepuluh hari bulan Zulhijah".

Cek Video

Back Menu

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal Pokok haji Sing a Song

PERBEDAAN HAJI DAN UMRAH

Di samping memiliki sejumlah kesamaan, ada banyak pula hal yang membedakan antara ibadah haji dengan umroh, perbedaan tersebut meliputi perbedaan waktu, banyaknya tempat, dan dalam tata cara pelaksanaannya.

UMRAH

Melakukan ihram, yaitu memakai pakaian ihram setelah mandi dan berwudhu, kemudian shalat dua rakaat dan berniat ihram. Kemudian berangkat menuju Masjidil Haram, lalu melakukan tawaf, yaitu mengelilingi Ka'bah tujuh kali dimulai dari arah Hajar Aswad, di mana Ka'bah berada di sebelah kiri orang yang tawaf. Dilanjutkan dengan melakukan sa'i, yaitu lari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah. Setelah sa'i, jamaah melakukan tahallul, yaitu dengan memotong rambut sedikit agar bebas dari ketentuan-ketentuan ihram. Setelah tahallul ini, selesai pulalah ibadah umrah.

Back Next

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal Pokok haji Sing a Song

PERBEDAAN HAJI DAN UMRAH

HAJI

Pelaksanaan ibadah haji dapat ditempuh dengan tiga cara, yaitu:

Setelah melaksanakan tahallul umroh (sudah berganti dengan pakaian biasa), pada 8 Zulhijjah, jamaah berpakaian ihrom lagi untuk melaksanakan ibadah haji. Ini disebut Haji Tamattu'

Setelah melaksanakan umrah tidak bertahallul (tetap dalam pakaian ihram), kemudian langsung melaksanakan ibadah haji. Ini disebut Haji Qiran. Melaksanakan ibadah haji saja tanpa umrah terlebih dahulu. Ini disebut Haji Ifrad.

Tanggal 8 Zulhijjah disebut hari Tarwiyah, di

Back Menu

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal pokok haji Sing a song

WAJIB HAJI

Wajib haji merupakan amalan-amalan yang dikerjakan dalam ibadah haji. Apabila wajib haji tidak dilaksanakan, hajinya tidak batal, tetapi dapat diganti dengan membayar DAM (denda).

Wajib haji meliputi:

1. Melaksanakan ihram sesuai dengan miqat yang ditentukan
2. Bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam
3. Melempar jumrah 'aqabah pada hari raya idul adha
4. Melempar ketiga jumrah pada hari tasyrik setelah matahari condong ke barat
5. Mabit di Mina selama dua atau tiga malam pada hari tasyrik
6. Melakukan thaawaf wada'
7. Menghindari segala larangan di musim haji

Back Menu

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal pokok haji Sing a song

SYARAT HAJI

SYARAT – SYARAT WAJIB HAJI DAN UMRAH

1. ISLAM
2. BALIGH
3. BERAKAL
4. MERDEKA
5. BERKUASA

SYARAT WAJIB HAJI & UMRAH

Back Menu

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal pokok haji Sing a song

RUKUN HAJI

Rukun haji merupakan serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, hajinya batal dan harus diulang tahun depan.

Rukun Haji

- Ihram
- Wukuf
- Tawaf
- Sa'I
- Tahalul

Back Menu

Biografi

Pengertian haji Perbedaan haji dan umrah Hal-hal pokok haji Sing a song

SING A SONG

Haji berarti ziarah
 Ziarah ke baitulloh
 Diwajibkan bagi orang islam
 Yang mampu melaksanakan

Semua sudah dituliskan
 Dalam qur'an surat ali imran
 Dilaksanakan bulan dzulhijjah
 Bulan syawal serta dzulqo'dah

Syarat Islam, balligh, berakal
 Mampu serta ada kendaraan
 Aman dalam perjalanan
 Wajib muhrim tuk perempuan

Rukun haji ihram, wukuf
 Tawaf, sa'i, dan tahalul
 Semua itu harus dilakukan
 Agar hajinya tak batal

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ
 لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
 إِنَّ الْحَمْدَ وَالنَّعْمَةَ لَكَ
 وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Sing a song
 Inspirasi "wali"
 mari shalawat

Back Menu

Nilai dengan menggunakan microsoft office excel

posttest	x1-xbar	(x1-x bar)^2	posttest	x2-x bar	(x2-x bar)^2	korelasi
90	3	9	75	6	36	18
100	13	169	80	11	121	143
80	-7	49	65	-4	16	28
75	-12	144	70	1	1	-12
100	13	169	70	1	1	13
100	13	169	75	6	36	78
80	-7	49	60	-9	81	63
80	-7	49	65	-4	16	28
75	-12	144	50	-19	361	228
90	3	9	75	6	36	18
85	-2	4	80	11	121	-22
75	-12	144	75	6	36	-72
100	13	169	70	1	1	13
85	-2	4	80	11	121	-22
90	3	9	45	-24	576	-72
1305	0	1290	1035	0	1560	430
87		86	69		104	
		9.273618				

LAMPIRAN V

Hasil Perhitungan nilai

Kelas Eksperimen

No	NAMA SISWA	Pretest	Postest
1.	MOHAMMAD ALI Wafa	60	90
2.	MUALFI FAHRUL FANANI	75	100
3.	MUHAMMAD ABDUL ROZAQ	45	80
4.	MUHAMMAD ALI GHOFAR	50	75
5.	M. RIFKI NUR ANDRIANSYAH	60	100
6.	NUR ISTATIK SABILA	65	100
7.	NURUL WAHYUDI	40	80
8.	RIA AGUSTIN	60	80
9.	RINA APRILIA	50	75
10.	ROBIATUL ADAWIYYAH	65	90
11.	SOFYAN SA'ID	40	85
12.	VARIDAH ISTIQOMAH	45	75
13.	ABDUL KHALID	50	100
14.	ABELDA FAUZIA SASABELA	30	85
15.	ADITIYA RAMADHANI	35	90

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	Postest
1.	DWI BAGUS SETIAWAN	50	75
2.	ERIKA PUTRI AMANDA	75	80
3.	FIRMAN SUAIDI	60	65
4.	GUFRON HENALSA	45	70
5.	ILHAM FADILAH	65	70
6.	KHOIROTUN NIKMAH	40	75
7.	KHOIRUNISA	40	60
8.	KHOIRUNNISAK SOFIA	45	65
9.	LADITA ANGGRAINI	30	50
10.	LINTANG DWI WIDYANTO	45	75
11.	LULUK MAGHFIROH	60	80
12.	MAULANA MUQODDAS SA'ID	55	75
13.	MEGA PUTRI AULIYA	60	70
14.	MOCH. RAFI ALIF EFENDI	65	80
15.	MOHAMAD SAFT'UDIN	35	45

LAMPIRAN II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Identitas Mata Pelajaran

Sekolah :
Mata Pelajaran : **Fiqih**
Kelas : **V**
Semester : **2 (DUA)**
Alokasi Waktu : **6 x pertemuan (35 menit)**

2. Standart Kopetensi

Mengenal tata cara ibadah haji

3. Kompetensi Dasar

- a. Menjelaskan tata cara haji
- b. Mendemonstrasikan ibadah haji

4. Indikator

- a. Menyebutkan pengertian haji
- b. Menunjukkan waktu pelaksanaan haji
- c. Menyebutkan syarat, rukun dan wajib haji
- d. Menyebutkan dalil tentang haji
- e. Menyebutkan larangan-larangan ketika haji

5. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian haji
- b. Siswa dapat menyebutkan waktu pelaksanaan haji
- c. Siswa mampu menyebutkan syarat , rukun, dan wajib haji
- d. Siswa dapat menyebutkan dalil haji
- e. Siswa dapat menyebutkan larangan-larangan ketika haji

6. Metode

Tanya jawab, ceramah, CTL, *Reading Guide* and *Index Card Match*, *Topical review*, penugasan.

7. Alokasi waktu : 6 x 35 menit

LAMPIRAN II

8. Materi Ajar

Pengertian Haji dan Hukum Melaksanakannya

Menurut bahasa, *haji* artinya menyengaja atau menuju sesuatu. Sedangkan menurut syara', *haji* artinya berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) di Mekah dengan maksud ibadah, sesuai cara-cara dan waktu yang telah ditentukan oleh syara'. Haji adalah rukun Islam yang kelima. Kaum Muslimin yang mampu dan telah memenuhi syarat diwajibkan melaksanakan ibadah haji sekali dalam seumur hidup. Perintah wajib menunaikan ibadah haji bagi orang yang *mampu menjalankannya*, tertera dalam Al-Quran Surat Ali 'Imran ayat 97.

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا...ؕ

Artinya:

"...Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana..." (QS. Ali 'Imran: 97)

Ketentuan Ibadah Haji

Seperti halnya ibadah-ibadah lainnya, ibadah hajipun memiliki ketentuan-ketentuan. Adapun ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan ibadah haji adalah sebagai berikut.

1. Waktu Menunaikan Ibadah Haji

Ibadah haji ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan oleh syara'. (Q.S Al-baqarah:197)

الْحَجُّ اشْهُرٌ مَّعْلُوْمَةٌ...ؕ

yaitu pada bulan syawal, Zulkaidah hingga terbit fajar pada malam tanggal 10 Zulhijjah. Sedangkan beribadah ke Baitullah selain pada bulan-bulan yang telah disebutkan dinamakan *ibadah umrah*.

Sebagaimana telah dijelaskan hadits

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: اشْهُرُ الْحَجِّ سَوَّالٌ وَالْقَعْدَةُ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ. رواه البخارى

LAMPIRAN II

2. Syarat-Syarat Wajib Haji

Seorang muslim wajib hukumnya menunaikan ibadah haji jika telah memenuhi lima syarat berikut.

- a. *Islam*, orang tidak islam tidak wajib haji dan tidak sah hajinya.
- b. *Balig*, sudah dewasa dan mampu membedakan antara yang salah dengan yang benar.
- c. *Berakal*, tidak wajib haji bagi orang gila.
- d. *Merdeka*, hamba sahaya atau budak tidak wajib haji.
- e. *Mampu* (istita'ah) artinya:
 - 1) mempunyai bekal atau ongkos yang cukup untuk berangkat ke Mekah dan kembali ke tanah air;
 - 2) ada kendaraan yang layak, baik milik pribadi maupun menyewa;
 - 3) aman dalam perjalanan;
 - 4) ada atau bersama muhrimnya, bagi wanita.

Jadi, orang yang belum atau tidak mampu tidak diwajibkan menunaikan ibadah haji.

3. Rukun Haji dan Wajib Haji

a. Rukun haji

Rukun haji ialah ibadah yang harus dilaksanakan selama menunaikan ibadah haji. Apabila salah satu rukun haji ini tertinggal, maka hajinya tidak sah. Rukun haji ada enam, yaitu sebagai berikut.

1. *Ihram*, yaitu berniat untuk memulai mengerjakan haji dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
2. *Wukuf*, yaitu tinggal di Padang Arafah mulai tergelincir matahari (waktu zuhur) pada tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah.
3. *Tawaf*, yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali. Tawaf rukun disebut juga *tawaf ifadah*.
4. *Sa'i*, yaitu berlari-lari kecil antara Bukit Safa dan Bukit Marwah sebanyak tujuh kali yang dimulai dari bukit safah dan berakhir di bukit marwah.
5. *Tahallul*, yaitu mencukur atau menggunting rambut sedikitnya tiga helai.

LAMPIRAN II

6. *Tertib*, artinya melakukan rukun-rukun haji itu dengan tertib sesuai urutannya.

b. Wajib haji

Wajib haji ialah amalan-amalan yang dilaksanakan selama menunaikan ibadah haji. Jika ada yang tertinggal, maka harus diganti dengan *dam* (membayar denda), yaitu menyembelih hewan. Wajib haji ada tujuh, yaitu sebagai berikut.

- 1) Niat ihram dari miqat. Artinya niat ihram itu harus dari batas-batas tempat dan waktu yang telah ditentukan.
- 2) Mabit (bermalam) di Muzdalifah. Waktunya yaitu setelah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijjah.
- 3) melempar jumrah ‘aqabah pada hari raya idul adha.
- 4) melempar ketiga jumrah pada hari tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah) setelah matahari condong ke barat.
- 5) Mabit (menginap) di Mina selama dua atau tiga malam, yaitu pada hari-hari tasyrik, tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah.
- 6) melakukan tawaf wadak (tawaf perpisahan bagi mereka yang meninggalkan mekkah).
- 7) Menghindari segala larangan di musim haji

Larangan-larangan Ketika Haji

Laranganketika haji bagi laki-laki:

1. Memakai pakaian berjahit selama dalam ihram. Jama’ah pria hanya boleh memakai kain putih yang tidak berjahit. Hal sesuai dengan saabda Rasulullah SAW :

لا يلبس القميص ولا العما نم ولا السراويلات ولا البرانس ولا الخفاف الا احد لا يجد نعين فليلبس الخفين
(وليقطعهما أسفل من الكعبين ولا تلبسوا شينامن السياب مسه الزعفران ولا الورس (متفق عليه)

Artinya :

LAMPIRAN II

“orang (yang sedang ihram) tidak memakai baju, tutup kepala, celana, topi dan sepatu kecuali seseorang yang tidak menemukan sandal, maka hendaknya sepatu di potong di bawah mata kakinya, dan jangan kamu memakai kain yang bercelup dengan zafaran dan wars (sejenis tumbuhan)” (H.R Al-Bukhari dan muslim).

2. Memakai tutup kepala sewaktu dalam ihram
3. Memakai sepatu yang menutupi mata kaki sewaktu masa dalam ihram

Larangan Dalam Ibadah Haji untuk Wanita

1. Memakai tutup muka dan sarung tangan sewaktu ihram Rasulullah Bersabda :

قال النبي صلى الله عليه وسلم لا تنتقب المرأة المحرمة ولا تلبس القفازين

Artinya :

“Nabi SAW. Bersabda : seseorang wanita yang sedang berihram tidak boleh memakai tutup muka dan tidak boleh memakai kaos tangan”. (H.R Al-Bukhari)

Larangan Dalam Ibadah Haji Bagi Pria Dan Wanita

1. Memotong dan mencabut kuku
2. Memotong/mencukur rambut kepala, mencabut bulu badan lainnya, menyisir rambut kepala (karena dikhawatirkan rontok rambutnya), mencabut bulu hidung dan sebagainya, Allah SWT berfirman :

وَلَا تَحْلِفُوا رُءُوسِكُمْ (١٩٦)

Artinya :

“Dan janganlah kamu mencukur kepalamu”. (Q.S Al-Baqarah 196).

3. Memakai harum-haruman pada badan, pakaian maupun rambut kecuali yang telah dipakai sebelum ihram
4. Memburu atau membunuh binatang darat dengan cara apapun ketika dalam ihram. Allah SWT berfirman :

LAMPIRAN II

وَحُرْمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرْمًا (٩٦)

Artinya :

“dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan darat, selama kamu sedang ihram.. (Q.S Al-Maidah 96).

5. Mengadakan perkawinan, mengawinkan orang lari, menjadi wakil dalam akad nikah atau melamar, Rasulullah SAW bersabda :

قل النبي صلى الله عليه وسلم لا ينكح المحرم ولا يخطب (رواه مسلم)

Artinya :

“Bersabda Nabi SAW : orang yang sedang berihram tidak boleh nikah, tidak boleh menikahkan (menjadi wali atau wakil nikah) dan tidak boleh meminang”. (H.R Muslim).

6. Bercumbu rayu dengan syahwat atau bersenggama. Orang yang melakukan hubungan suami istri sebelum Tahallul awwal, maka hajinya batal
7. Mencaci maki, mengumpat, bertengkar, mengucapkan kata-kata yang kotor dan lain-lain. Larangan ini berdasarkan firman Allah SWT :

فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ (١٩٧)

Artinya :

“barang siapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. (Q.S Al-Baqarah 197).

Memotong atau menebang pohon atau mencabut segala macam yang tumbuh di tanah haram

9. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Metode	Waktu
1	Kegiatan pendahuluan (appersepsi) - Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan	<ul style="list-style-type: none"> • nilai religious 	Kolaborasi	10 menit

LAMPIRAN II

	<p>dilanjutkan dengan membaca basmalah secara bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diabsen kehadirannya. - Guru bertanya kepada siswa: anak-anak kita sebagai orang Islam tentu tahu dengan ibadah haji, coba ibu mau tanya, siapa yang tahu apa rukun islam yang kelima? Kira-kira apa saja yang kita lakukan disana? - Siswa memberikan jawaban secara individu dan guru menampung jawaban sebagai jembatan materi yang akan di sampaikan. - Siswa dibentuk menjadi kelompok - Guru bertanya kepada siswa tentang haji. - Guru mengulas singkat tentang arti dari haji. 	<ul style="list-style-type: none"> • disiplin • rasa ingin tahu • saling berbagi 		
2	<p>Kegiatan Inti 1 (Tahap Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru bertanya secara acak kepada siswa tentang definisi haji. - Masing-masing siswa diminta membaca buku (ensiklopedi islam di buku fiqih) dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dan rasa ingin tahu • Gemar membaca 	<p><i>Reading Guide</i></p> <p>Ceramah</p>	<p>8 menit</p> <p>15 menit</p>

LAMPIRAN II

	<p>mencari definisi haji.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah siswa selesai membaca, guru menyampaikan materi yang telah dibaca siswa. - Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. - Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk meninjau daya ingat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras 	<p>Tanya Jawab</p> <p><i>Topical review</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>3</p>	<p>Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk membuat dan menuliskan jawaban pada kertas yang telah disediakan oleh guru. - Siswa diminta maju kedepan mengumpulkan kertas yang bertuliskan soal dan jawaban yang telah di kerjakan. - Guru mengacak kertas tersebut dan kemudian membagikan secara acakkertas - Siswa di suruh mencari pasangan yang cocok dengan jawaban tersebut. - Guru memberikan penguatan tentang hasil permainan materi yang di paparkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Social • Percaya diri dan tanggung jawab serta rasa ingin tahu 	<p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab dan <i>Index Card Match</i></p>	<p>30 menit</p>

LAMPIRAN II

	masing-masing siswa. Dengan menayangkan power point melalui LCD.			
4	<p>Kegiatan inti tahap konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang materi haji baik dari arti, dalil, syarat, wajib, sunnah dan larangan-larangannya. - Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan - Masing-masing siswa mengumpulkan hasil tugas individu tersebut kepada guru untuk dikoreksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja keras • Disiplin 	<i>resitasi</i>	20 menit
5	<p>Kegiatan penutup (refleksi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya secara umum kepada seluruh siswa tentang devinisi haji, wakktu pelaksanaan haji, syarat sah dan syarat wajib, sunnah serta larangan-larangannya. - Siswa yang mengacungkan tangan diberi kesempatan menjawab dan mendapat nilai - RTL: Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar lebih giat lagi. - Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sadar akan hak dan kewajiban • Nilai religius 	Tanya jawab dan ceramah	12 menit

LAMPIRAN II

10. Sumber dan Media

- a. Buku paket: Tanwir, Anis Hadi, *Pengantar Fiqih 5 untuk Kelas V Mi*, 2008, Solo: PT Tiga Serangkai.
- b. PPT, autoplay, LCD, absen, bolpoin, spidol, penghapus, kertas origami.

11. Penilaian

Instrumen penilaian

1. Penilaian Afektif Psikomotor (penilaian Minat dan sikap)

Menilai performan murid (menjawab pertanyaan) meliputi:

No.	Jenis penilaian	Kriteria penilaian			
		Baik sekali	baik	Cukup baik	Kurang
1.	Pemahaman materi				
2.	Ketepatan menjawab				
3.	Kelancaran dalam mengungkapkan pendapat				

Penilaian Kognitif

No.	Soal/ item	Skor	Keterangan
1.	Apakah definisi dari haji?		
2.	Sebutkan 3 syarat haji?		
3.	Sebutkan 3 larangan ketika haji!		

LAMPIRAN II

4.	Sebutkan 3 rukun haji dan wajib haji!		
5 .	Sebutkan dalil Al- Qur'an tentang haji!		

Keterangan:

skor 100-80

= baik sekali

49-30 = buruk

79-50

= cukup baik

29-0 = buruk sekali

Malang, 5 februari 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

NIP.

NIP.

LAMPIRAN II

SOAL LATIHAN

Nama :

No Absen :

Kelas :

A. Isilah titik-titik dibawah ini benar !

1. Ka'bah dibangun oleh nabi
2. Thawaf adalah
3. Sa'I dilaksanakan dibukit
4. Arti haji secara bahasa adalah ...
5. Arti haji secara istilah adalah ...

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan syarat-syarat haji !
2. Apa yang dimaksud dengan ihram ?
3. Apa yang dimaksud dengan sa'I ?
4. Apa yang dimaksud dengan thawaf wada' ?
5. Apa yang dimaksud dengan dam ?

LAMPIRAN II

Kunci Jawaban

- A.
1. Nabi Ibrahim
 2. Tujuh kali mengelilingi ka'bah
 3. Safa dan marwah
 4. Mengunjungi suatu tempat
 5. Ziarah ke baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu
Serta dalam waktu dan tempat-tempat tertentu
- B.
1. Islam, berakal sehat, baligh, mampu
 2. Ihram adalah berniat mulai mengerjakan haji dengan memakai kain putih.
 3. Sa'I adalah lari-lari kecil antara bukit safa dan marwah
 4. Thawaf wada' adalah thawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota makkah
 5. Dam adalah denda yang disebabkan karena melanggar suatu kewajiban dalam haji.

SILABUS

Nama Madrasah :
Kelas/Semester : V / II
Mata Pelajaran : Fikih
Standar Kompetensi : 2. Mengenal ketentuan Qurban

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Menjelaskan ketentuan Qurban	Qurban	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku / artikel tentang arti qurban menurut bahasa • Membaca buku/artikel tentang pengertian qurban • Mendengarkan penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan qurban • Menyimak penjelasan guru tentang syarat hewan untuk qurban • Menyusun potongan ayat dari dalil kurban 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian qurban • Menunjukkan hukum berqurban • Menunjukkan waktu pelaksanaan qurban • Menyebutkan syarat sahnya hewan untuk qurban • Menyebutkan dalil tentang kurban 	Tes tulis Tes Lisan Performance	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin. Autoplay, ppt.
2.2. Mendemonstrasikan tata cara Qurban	Memperagakan tata cara berqurban	<ul style="list-style-type: none"> • Dipandu guru, mendemonstrasikan tata cara berqurban • Mencoba berpartisipasi berqurban sesuai dengan kemampuan • Menyaksikan tayangan tentang qurban 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan tata cara qurban • Mengidentifikasi hikmah qurban 		2 x 35 menit	

[Pick the date]

Standar Kompetensi : 3. Mengenal tata cara ibadah haji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1.Menjelaskan tata cara Haji	Haji	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel / bacaan tentang haji • Mencari pengertian haji • Menghafalkan dalil hajing haji • Menyambung potongan ayat tent • Mendengarkan penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan haji • Memperhatikan uraian tentang perbedaan haji dengan umrah • Memperhatikan uraian tentang syarat haji • Memperhatikan uraian tentang wajib haji • Menyimak penjelasan tentang rukun haji 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian haji • Menyebutkan dalil haji • Menunjukkan hukum haji • Menyebutkan waktu pelaksanaan haji • Menyebutkan perbedaan haji dan umrah • Menyebutkan syarat haji • Menyebutkan rukun haji • Menyebutkan wajib haji • Menyebutkan sunnah haji • Memperagakan cara memakai ihram 	Tes tulis Performance tes	3 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin. Autoplay, ppt.

[Pick the date]

3.2.	Mendemonstrasikan tata cara haji	Memperagakan tata cara / manasik haji	<ul style="list-style-type: none"> Menyaksikan tayangan tata cara haji Dipandu guru memperagakan tata cara / manasik haji 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan urutan pelaksanaan haji Memperagakan tata cara (manasik) haji 	Performance tes	3 x 35 menit	VCD manasik haji / video manasik haji.
------	----------------------------------	---------------------------------------	---	--	-----------------	--------------	--

Malang, Januari 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

NIP.

NIP



MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

[Pick the date]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

[Pick the date]

LAMPIRAN III

SOAL PRE TEST

Nama :

No Absen :

Kelas :

A. Isilah titik-titik dibawah ini benar !

1. Ka'bah dibangun oleh nabi
2. Thawaf adalah
3. Sa'I dilaksanakan dibukit
4. Arti haji secara bahasa adalah ...
5. Arti haji secara istilah adalah ...

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan syarat-syarat haji !
2. Apa yang dimaksud dengan ihram ?
3. Apa yang dimaksud dengan sa'I ?
4. Apa yang dimaksud dengan thawaf wada' ?
5. Apa yang dimaksud dengan dam ?

ANGKET VALIDASI (GURU)

A. Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Auto Play untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengacu pada KTSP 2006.

Berkaitan dengan penelitian tersebut, saya bermaksud mengadakan uji coba produk buku ajar yang sudah saya kembangkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket berikut ini. Atas bantuan Bapak/ Ibu, Saya sampaikan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengisi angket silakan Bapak/Ibu membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Cermatilah secara keseluruhan produk buku ajar yang dikembangkan, kemudian isilah lembar penilaian dengan memberikan tanda (x) pada angka 1,2,3,4,5 sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Pedoman penilaian
 - 1) Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - 2) Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - 3) Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - 4) Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - 5) Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Selain memberikan skor, mohon Bapak/Ibu juga menuliskan saran-saran pada lembar yang telah disediakan.

C. Identitas Penguji

Nama Lengkap :
 Jabatan :
 Instansi :
 Pangkat/golongan :
 Pendidikan Terakhir :
 Bidang Keahlian :
 Masa Kerja dalam Bidang tersebut :

**ANGKET TANGGAPAN/ PENILAIAN
 GURU MATA PELAJARAN FIQIH**

Petunjuk Pengisian:**A. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai!**

1. Apakah bahan ajar ini efektif dan efisien digunakan pada materi Haji?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

2. Apakah bahan ajar ini mampu memberikan pemahaman konsep materi Haji?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup Membantu	Membantu	Sangat membantu

3. Apakah bahan ajar ini tepat digunakan?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

4. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah dibaca?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

5. Bagaimana kejelasan tujuan pembelajaran?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

6. Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam bahan ajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

7. Bagaimana kejelasan tugas dan latihan?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

8. Bagaimanakah kejelasan video pada media bahan ajar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas

9. Apakah dengan menggunakan bahan ajar ini siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Fiqih?

1	2	3	4	5
Sangat tidak termotivasi	Kurang termotivasi	Cukup termotivasi	Termotivasi	Sangat termotivasi

10. Apakah materi pada bahan ajar ini dijabarkan secara lengkap?

1	2	3	4	5
Sangat tidak lengkap	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Lengkap	Sangat lengkap

11. Apakah uraian materi pada bahan ajar ini mudah dipahami?

1	2	3	4	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup Mudah	Mudah	Sangat mudah

12. Bagaimanakah kesistematian komponen bahan ajar ini?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

13. Apakah bahan ajar ini memenuhi kriteria kreatif dan dinamis?

1	2	3	4	5
Sangat tidak memenuhi	Kurang memenuhi	Cukup memenuhi	memenuhi	Sangat memenuhi

B. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi bahan ajar ini!

No.	Halaman/bagian	Komentar terhadap isi bahan ajar	Saran

C. Berilah komentar dan saran lainnya berkenaan dengan bahan ajar!



LAMPIRAN IV

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari responden						$\sum x$	$\sum x_1$	P (%)	Kriteria Validasi	Ket
		x1	x2	x3	x4	x5	x6					
1.	Kemenarikan sampul pada bahan ajar Fiqih materi Qurban dan Haji.	5	4	4	5	5	5	28	30	93	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca.	5	4	5	5	5	5	29	30	96	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran.	5	4	4	5	3	4	25	30	83	Valid	Tidak Revisi
4.	Contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu anda memahami langkah-langkah materi tersebut.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kejelasan langkah-langkah materi pada buku ajar Fiqih.	4	4	5	5	5	5	28	30	93	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Percobaan ini sesuai dengan berbasis multimedia	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Percobaan yang disajikan memberikan pengetahuan baru.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Penulisan kesimpulan pada tiap akhir percobaan membantu anda memahami materi	4	5	5	5	5	5	29	30	96	Sangat Valid	Tidak Revisi

9.	Bahan ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah.	4	5	5	4	5	4	27	30	90	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Dengan buku ajar ini, anda termotivasi mengikuti pebelajaran Fiqih.	5	5	5	5	5	5	30	30	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		48	46	48	49	47	48	286	300	95,3	Sangat Valid	Tidak Revisi

